LAPORAN KINERJA
TAHUN 2023

POLITEKNIK NEGERI FAKFAK

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Negeri Fakfak berhasil menyelesaikan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/ sasaran program/ sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Fakfak Tahun 2023.

Secara umum Politeknik Negeri Fakfak telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Negeri Fakfak pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Kinerja Politeknik Negeri Fakfak pada tahun 2023.

Fakfak, 25 Januari 2024

Direktur,

Muh. Subhan, S.ST, M.T
NIP. 198608122014041011

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
IKHTISAR EKSETUTIF

BAB I PENDAHULUAN 1

BAB II PERENCANAAN KINERJA 8

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 16

BAB IV PENUTUP 83

LAMPIRAN 88

PERNYATAAN TELAH DIREVIEW 99

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Politeknik Negeri Fakfak menyajikan tingkat capaian 4 sasaran dengan 10 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dilaksanakan oleh Politeknik Negeri Fakfak sebagaimana ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2023.

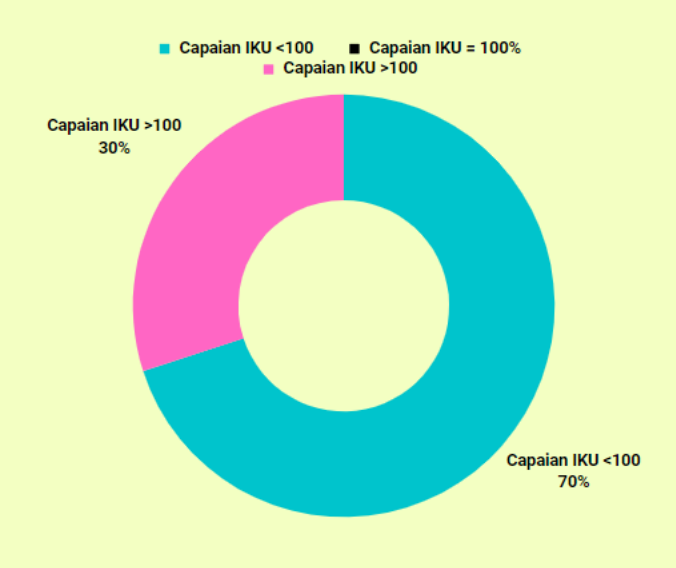

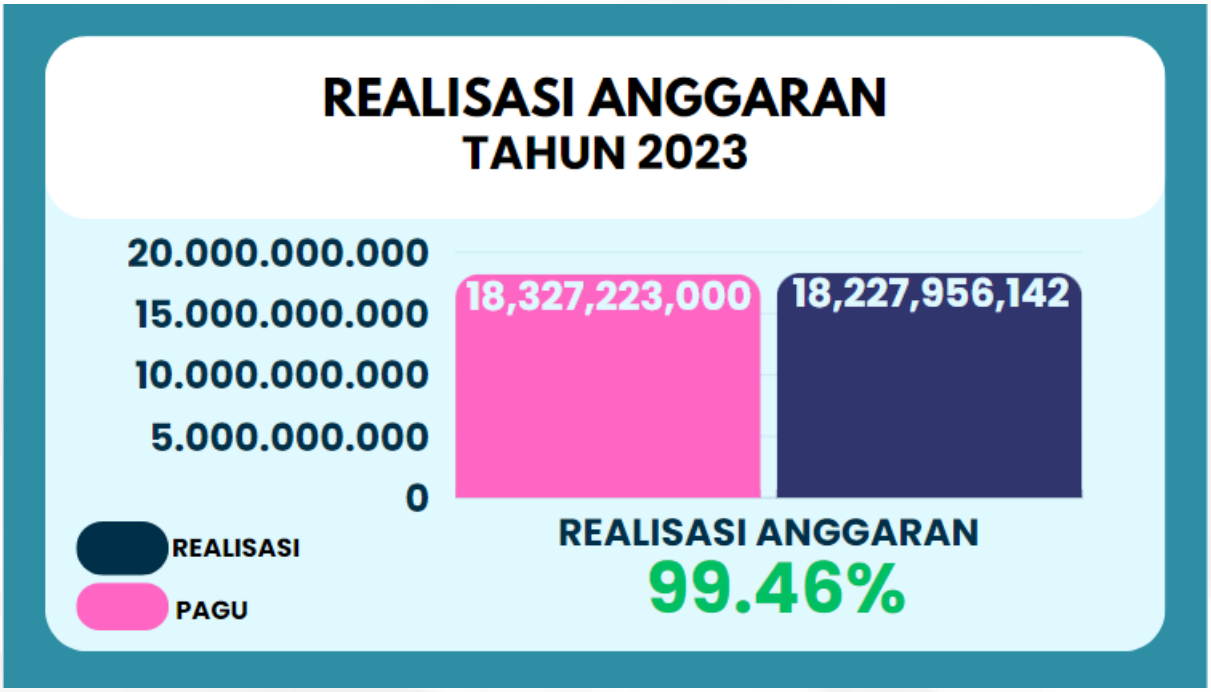

SASARAN 1

MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

[IKU 1.1] PERSENTASE LULUSAN S1 DAN D4/D3/D2/D1 YANG BERHASIL MEMILIKI PEKERJAAN; MELANJUTKAN STUDI; ATAU MENJADI WIRASWASTA

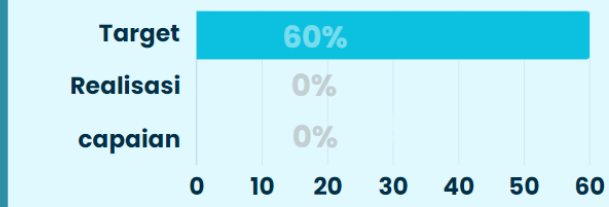

SASARAN 1

MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

[IKU 1.2] PERSENTASE MAHASISWA S1 DAN D4/D3/D2/D1 YANG MENJALANKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI; ATAU MERAIH PRESTASI

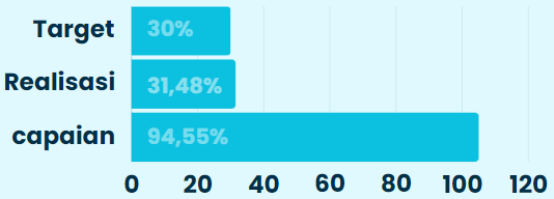

SASARAN 2

MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

[IKU 2.1] PERSENTASE DOSEN YANG BERKEGIATAN TRIDHARMA DI PERGURUAN TINGGI LAIN, BEKERJA SEBAGAI PRAKTISI DI DUNIA INDUSTRI, ATAU MEMBIMBING MAHASISWA BERKEGIATAN DI LUAR PROGRAM STUDI

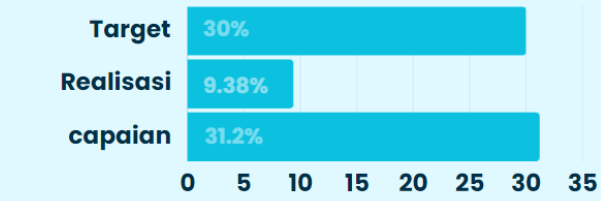

SASARAN 2

MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

[IKU 2.2] PERSENTASE DOSEN YANG MEMILIKI SERTIFIKAT KOMPETENSI/PROFESI YANG DIAKUI OLEH DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI ATAU PERSENTASE PENGAJAR YANG BERASAL DARI KALANGAN PRAKTISI PROFESIONAL, DUNIA USAHA, ATAU DUNIA INDUSTRI

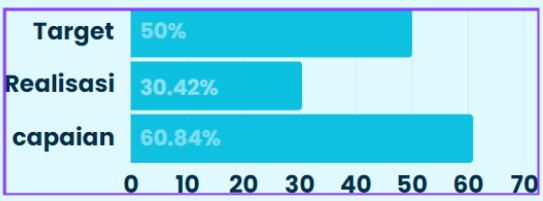

SASARAN 2

MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

[IKU 2.3] JUMLAH KELUARAN DOSEN YANG BERHASIL MENDAPATKAN REKOGNISI INTERNASIONAL ATAU DITERAPKAN OLEH MASYARAKAT/INDUSTRI/PEMERINTAH PER JUMLAH DOSEN

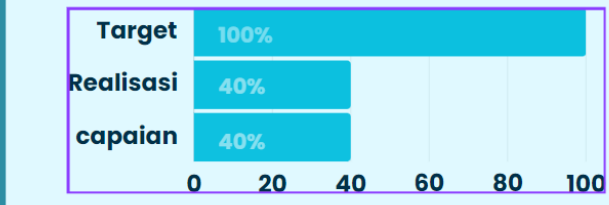

SASARAN 3

MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

[IKU 3.1] JUMLAH KERJASAMA PER PROGRAM STUDI S1 DAN D4/D3/D2/D1

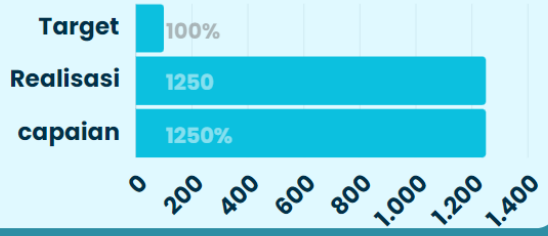

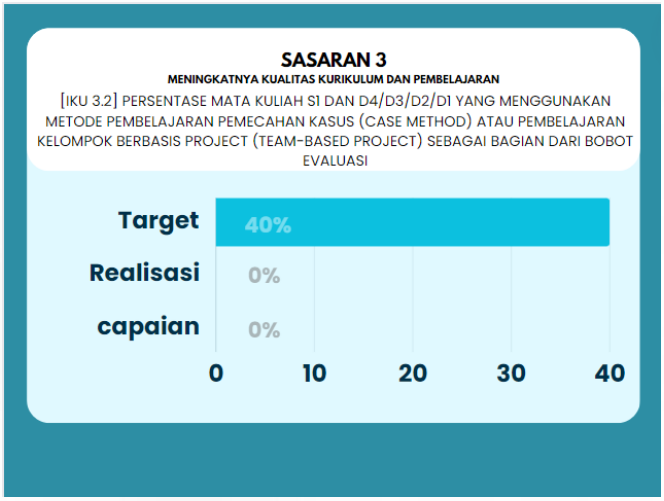

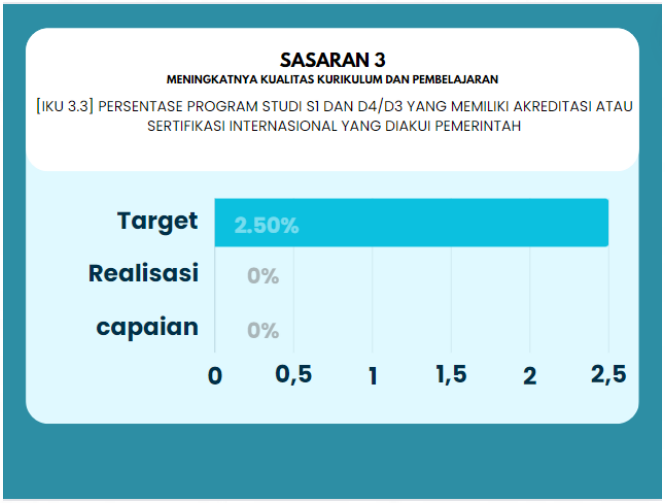

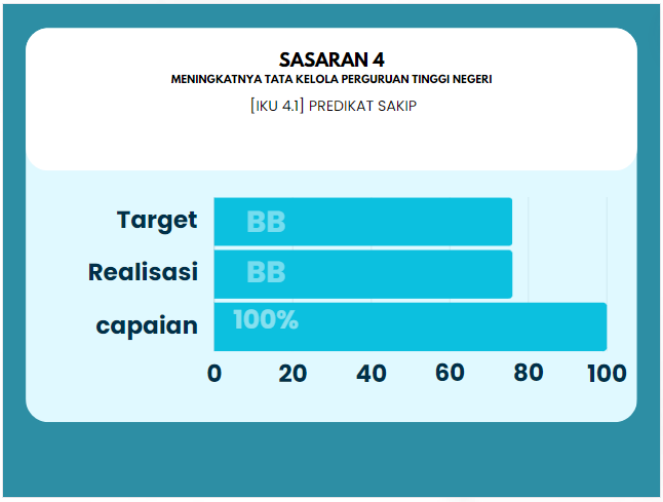

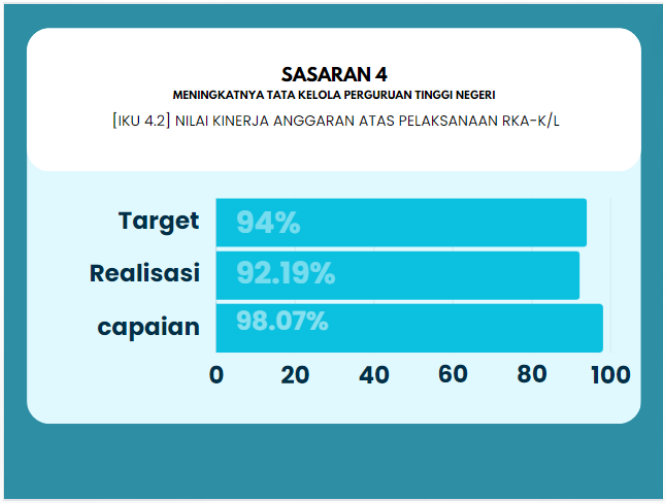

Kendala/permasalahan umum

1. Khusus untuk pada TW 4 yang telah menggunakan metode pengukuran kinerja terbaru sebenarnya capaian realisasi IKU 1.1 dapat tercapai, hanya saja terjadi kesalahan pengimputan oleh operator Tracer Study Satker, dimana data lulusan/alumni diinputkan pada kanal tracer Study Vokasi sementara data lulusan yang ditarik oleh aplikasi SIDAKIN berasal dari tracer Study Kemdikbudristek.
2. Masih banyak kendala yang ditemukan oleh alumni pada saat pengimputan pada Web khusus tracer study Kemdikbudristek seperti NIM tidak ditemukan, respon time yang lama dll.
3. Pada IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi, data yang diambil yaitu Semester Genap 2021/2022 dan Semester Ganjil 2022/2023 sedangkan perubahan RPS dan RPP dilakukan di semester Ganjil 2023/2024 sehingga tidak memenuhi kriteria penarikan data ke aplikasi sidakan.

4. Saat ini program studi masih terkendala dalam pemenuhan SDM, Dimana dalam setiap penerimaan ASN sangat minimnya dosen yang mendaftar di Politeknik Negeri Fakfak sehingga saat ini Program Studi Teknik Listrik belum bisa mengajukan Akreditasi.
5. Penjajakan kerjasama dengan beberapa Mitra masih terus dilakukan namun beberapa Mitra masih belum memahami dan mempertimbangkan isi yang tercantum dalam MoA. Beberapa naskah MoU/PKS yang telah diusulkan masih banyak yang belum diserahkan kepada pihak Polinef. Kendala ini kemungkinan disebabkan karena belum ditandatanganinya perjanjian kersama, maupun adanya perubahan kesepakatan antara kedua belah pihak yang terdapat pada pasal-pasal di PKS dan belum terkonfirmasi persetujuannya atas perubahan tersebut.

Tindak lanjut

1. Pengarahan kepada tenaga kependidikan yang berurusan dengan alumni baik di jurusan maupun institusi untuk menjadikan tracer study sebagai prasyarat dalam pengurusan administrasi alumni seperti legalisir ijazah, pengurusan sertifikat kompetensi, dan lain-lain.
2. Massive melakukan sosialisasi terkait tracer study yang baru baik melalui Sosial Media, Website maupun melalui WAG tiap angkatan alumni
3. Mendorong Program Studi dalam perbaikan nilai akreditasi minimal mendapatkan Akreditasi Unggul.
4. Agar strategi yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan target kinerja, maka diperlukan monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan hasil MoU maupun PKS, serta isi dari perjanjian kerjasama agar tingkat ketercapaian dapat diterima sesuai dengan target kinerja. Polinef juga mendorong agar Prodi lebih aktif untuk melakukan kontak dengan pihak mitra terkait tawaran kerjasama, dengan cara berkomunikasi baik melalui telepon, media sosial, rapat atau kunjungan ketempat mitra, maupun melakukan Focus Group Discusion, agar dapat dilaporkan dengan aktif kegiatan kerjasama yang dilakukan.
5. Meninjau kembali kurikulum yang ada dan menyesuikan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri untuk meningkatkan kualitas alumni polinef.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Politeknik Negeri Fakfak yang selanjutnya diakronimkan Polinef merupakan perguruan tinggi negeri di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berkedudukan di Kota Kabupaten Fakfak, Provinsi Papua Barat. Polinef didirikan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2012 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Fakfak pada tanggal 29 Oktober 2012 dan diresmikan pada tanggal 18 Oktober 2012 di Gedung Winder Tuare,Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat.

Pada awal pendiriannya Polinef memiliki 3 (tiga) jurusan yaitu : 1) D3 Teknik Sipil ; 2) D3 Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin, dan 3) D3 Manajemen Informatika, selanjutnya bertambah 3 (tiga) program studi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 346/KPT/I/2016 tentang Pembukaan Program Studi D3 Agroindustri, Program Studi D3 Teknik Listrik, D4 Teknik Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan.

Pada tahun 2023 jumlah pegawai Politeknik Negeri Fakfak sebanyak 107 pegawai, terdiri dari 61 orang berstatus ASN, 46 orang Non ASN, untuk ASN Tenaga Kependidikan berjumlah 27 orang, dan untuk Dosen ASN berjumlah 34 orang.

B. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Permenpan RB No. 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Permendikbud nomor 40 tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kemendikbudristek;
5. Permendikbud No 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata kerja Kemendikbudristek;

6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi Dan LLDikti Tugas Dan Fungsi Serta Struktur Organisasi;
8. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 62/D/M/2023 Tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi.

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Politeknik Negeri Fakfak merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset,Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan dipimpin oleh Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Sementara pembinaan Polinef dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi.

Tugas

Politeknik Negeri Fakfak (Polinef) mempunyai tugas "Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi dalam Sejumlah Bidang Pengetahuan Khusus."

Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Polinef menyelenggarakan fungsi:

a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
b. Pelaksanaan penelitian;
c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
d. Pelaksanaan pembinaan Civitas akademika; dan
e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

2. **Struktur Organisasi**

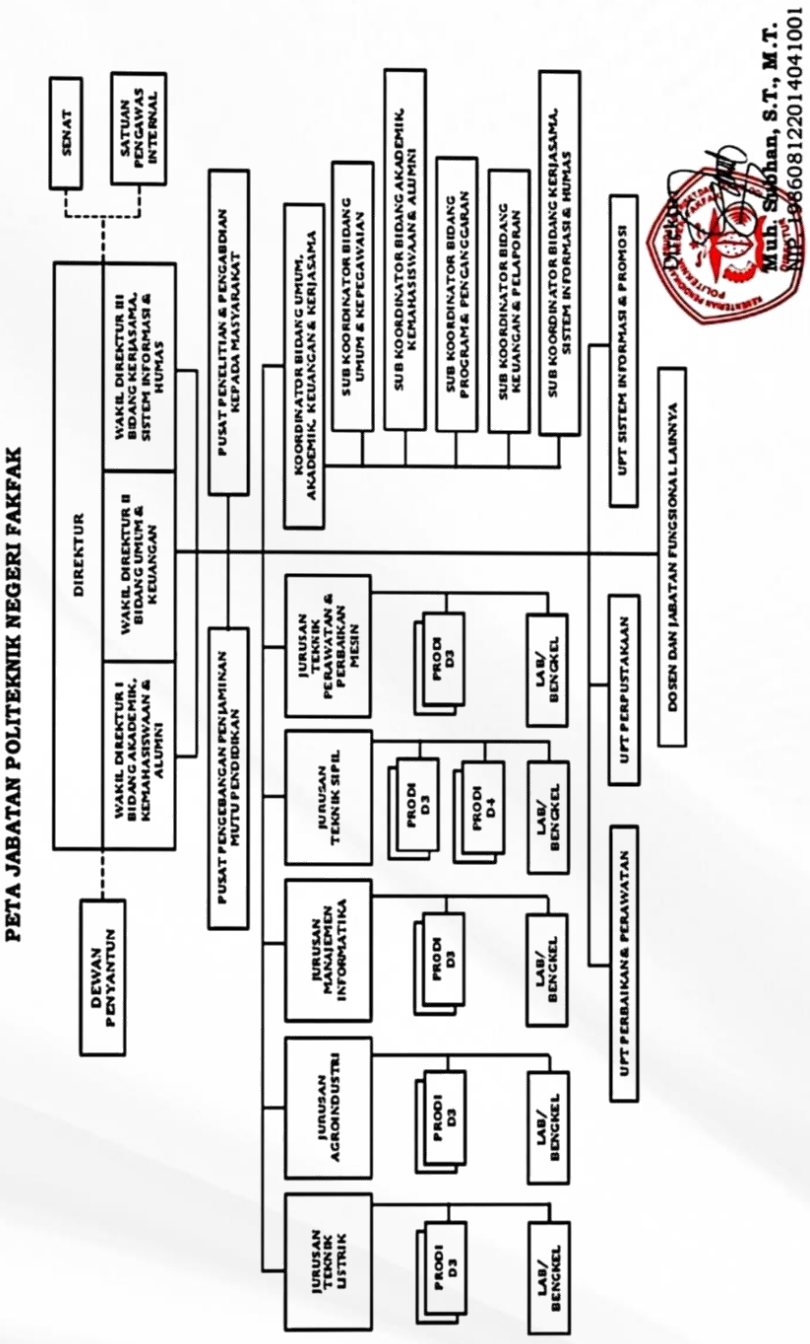

Gambar 1.2.1 Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Politeknik Negeri Fakfak, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2.1

Susunan Organisasi Politeknik Negeri Fakfak

No.	Jabatan-jabatan Dalam Susunan Organisasi Politeknik Negeri Fakfak
1.	Direktur dan Wakil Direktur
2.	Senat,Satuan Pengawasan dan Dewan Pertimbangan
3.	Bagian Umum dan Akademik
	3.1 Sub Koordinator Umum
	3.2 Sub Koodinator Keuangan
	3.3 Sub Koordinator Akademik dan Kemahasiswaan
4.	Jurusan Teknik Sipil
	4.1 Program Studi
	4.2 Laboratorium, Bengkel, dan Studio
5.	Jurusan Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin
	5.1 Program Studi
	5.2 Laboratorium, Bengkel, dan Studio
6.	Jurusan Manajemen Informatika
	6.1 Program Studi
	6.2 Laboratorium, Bengkel, dan Studio
7.	Pusat
	7.1 Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
	7.2 Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu
8.	UPT (Unit Pelaksana Teknis)
	1.1 UPT Perpustakaan
	1.2 UPT Bahasa
	1.3 UPT Pusat Informasi dan Komunikasi
	1.5 UPT Pemeliharaan dan Perbaikan
Kelompok Dosen dan Jabatan Fungsional	

D. Isu Strategis

Dengan adanya berbagai kebijakan akademik/non akademik, keterbatasan anggaran dari pemerintah, dan kondisi internal Polinef saat ini maka berdampak pada beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Gedung perkuliahan hingga saat antara lain Gedung kuliah bersama, Gedung Pusat Laboratorium ketahanan Pala, Gedung workshop yaitu teknik sipil, agroindustri, teknik mesin dan Gedung Teknik Listrik, Agroindustri dan Informatika. Pelayanan administrasi pusat saat ini menggunakan gedung agroindutri.
2. Dengan jumlah program studi dan jumlah mahasiswa yang relatif sedikit maka Polinef sebagai perguruan tinggi negeri satuan kerja (PTN- Satker) masih dibatasi dalam menetapkan unit kerja – unit kerja dalam organisasi dan tata kerja. Selain itu, pengelolaan keuangan Polinef sebagai PTN-Satker masih kurang fleksibel karena setiap penggunaan anggaran. Seluruh pendapatan institusi baik yang bersumber dari UKT mahasiswa maupun hasil kerjasama harus masuk ke rekening negara (Kementerian Keuangan) terlebih dahulu dan penggunaanya harus mengikuti prosedur yang ditetapkan.
3. Sebagian besar anggaran PNBP Polinef bersumber pada UKT mahasiswa dan relatif kecil karena jumlah mahasiswa Polinef juga masih sekitar 648 orang. Dengan terbatasnya anggaran PNBP ini maka dana operasional pendidikan (honorarium), penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kegiatan kemahasiswaan, pengelolaan manajemen, dan pengelolaan kerjasama yang bersumber dari PNBP sangat terbatas. Dampak yang signifikan dari kondisi tersebut, antara lain, yaitu:

    1) Tarif honorarium kelebihan jam mengajar relative rendah.
    2) Operasional Pendidikan yang bersumber dari PNBP terbatas.
    3) Kinerja penelitian tidak dapat dipacu secara masif.
    4) Pendanaan kegiatan pengembangan minat bakat mahasiswa dibatasi.
    5) Pendanaan penelitian lokal dan penghargaan atas capaian dosen pada kegiatan penelitian (publikasi) masih relative kecil.

6) Beberapa unit penunjang tidak mendapatkan anggaran tersendiri sehingga tidak leluasa untuk melaksanaakan kegiatan tahunan yang berdampak pada kinerja yang rendah.

4. Dengan adanya Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) pada bulan November 2018, satuan kerja tidak diperkenankan melakukan rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan honorer (Pengawai Pemerintah Non Pegawai Negeri). Di sisi lain, beberapa honorer mengundurkan diri karena diterima sebagai CPNS di instansi lain. Dalam fase pengembangan program studi maka masalah utamanya adalah tidak terpenuhinya jumah dosen sesuai standar mutu. Selain itu tenaga kependidikan di beberapa unit penunjang juga masih minim.Jumlah dosen yang masih kurang ini berdampak pada beban mengajar dosenmasih sangat tinggi sehingga waktu dosen untuk melaksanakan kegiatanpenelitian cenderung kurang sehingga berdampak pada kinerja publikasi masih belum optimal.
5. Saat ini hasil penelitian dosen berupa peneliti pemula dan masih sangat minim karena masih banyaknya dosen yang belum memiliki pengalaman meneliti dan belum memiliki jabatan fungsional. Hasil penelitian dosen masih rata-rata publikasi secara nasional.

E. Peran Strategis

1. Berperan penting dalam meningkatkan sarana dan prasarana serta pengadaan peralatan praktek sesuai kebutuhan industry;
2. Berperan penting dalam memberi wadah pada dosen peneliti muda untuk memperbanyak pengalaman meneliti dan mempublikasikan hasil penelitian secara nasional;
3. Berperan penting dalam penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan pemerataan kualitas layanan antar satuan pendidikan dan antarwilayah;
4. Berperan penting dalam meningkatkan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, danpeningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran Pendidikan;
5. Berperan penting dalam meningkatkan produktifitas dan daya saing Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerja sama industry dan Pendidikan tinggi berkualitas.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. Visi, Misi, dan Tujuan

Seluruh kebijakan, program, dan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan adalah mengacu pada Rencana Strategis Politeknik Negeri Fakfak 2020-2024 untuk mewujudkan visi, misi,tujuan dan sasaran. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Politeknik Negeri Fakfak adalah sebagai berikut:

1 Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Vokasi yang unggul dan berdaya saing di kawasan Indonesia Timur pada Tahun 2030.

2 Misi

Untuk mewujudkan visi ini dirumuskan 4 butir misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi yang unggul di Kawasan Indonesia Timur;
2. Menyelenggarakan penelitian terapan dan pengabdian yang berbasis kemitraan dengan industri dan masyarakat;
3. Mewujudkan karakter lulusan yang berjiwa entrepreneurship, kompetitif dan berdaya saing;
4. Membangun tata kelola organisasi yang handal, akuntabel dan transparan dengan memanfaatkan transformasi digital;
5. Membangun pusat unggulan berbasis potensi sumber daya lokal;

3 Tujuan

1. Mewujudkan system pembelajaraan vokasi berbasis kompetensi, bermutudan relevan
2. Menghasilkan penelitian terapan dan pengabdian berbasis iptek
3. Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan untuk mendukung sektor industri dan UMKM.
4. Mewujudkan layanan dan tata kelola organisasi institusi yang bermutu, efektif, efisien dan akuntabel.
5. Menghasilkan produk unggulan berbasis kearifan lokal

3 Matriks Renstra

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	50	50	50	60	60
2		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	10	10	10	30	30
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	15	15	15	30	30
4		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	30	30	30	50	50
5		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0,1	0,1	0,1	100	100
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	35	35	35	100	100
7		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	35	35	35	40	40
8		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui	%	2,5	2,5	2,5	2,50	2,50
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB	BB	BB	BB
10		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	93	93	93	94	94

B. Perjanjian Kinerja

Gambar 2.C.1

Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2023

Politeknik Negeri Fakfak

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.15
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	40
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	94

Gambar 2.C.2

Kegiatan dan Anggaran 2022

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 10.320.416.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 4.992.386.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 1.232.639.000
		TOTAL	**Rp. 16.545.441.000**

Pada bulan November tahun 2023 dilakukan revisi Perjanjian Kinerja karena adanya perubahan dari mengikuti Kepmendikbudristek Nomor 3 Tahun 2021 menjadi Kepmendikbudristek Nomor 210 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Utama PTN yang menyebabkan adanya perubahan Definisi Operasional dan formula perhitungan. Dan pada bulan Desember dilakukan kembali revisi Perjanjian Kinerja karena adanya pergeseran anggaran.

Gambar 2.C.3

Perjanjian Kinerja Akhir Tahun 2023 Politeknik Negeri Fakfak

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94

Gambar 2.C.2

Kegiatan dan Anggaran 2022

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 4.992.386.000
2	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 10.555.985.000
3	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 273.213.000
4	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 2.505.639.000
		TOTAL	**Rp. 18.327.223.000**

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Politeknik Negeri Fakfak menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET PERJANJIAN KINERJA	REALISASI KINERJA	PERSENTASE CAPAIAN
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	0	0
2		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30	31,48	105
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	9,38	31.2
4		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	50	30,42	60.84
5		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100	40	40
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100	1250	1250
7		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	0	0
8		D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2,50	0	0
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB	100
10		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94	92,19	98.07

Tabel 3.1 Realisasi dan Capaian IKU

1. **Sasaran Kinerja Utama 1**

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Sasaran kinerja utama meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi diperoleh dengan dua indikator pendukung sasaran yaitu persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta; dan indikator kedua yaitu persentasi mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau mahasiswa yang meraih prestasi.

Tabel 3.2 Indikator, Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Polinef	Realisasi 2023	% Capaian Target	Renstra Polinef 20-24	
						Target 2023	% Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	0	0	60	0
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30	31,48	105	35	90

Pada sasaran Kinerja Utama satu ini, satu dari dua indikator kerja utama melampaui target indikator yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tercapai tersebut adalah IKU Persentasi mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau mahasiswa yang meraih prestasi dengan persentasi capaian 105% sedangkan jika dibandingkan dengan target akhir pada Renstra Polinef tahun 2020-2024, capaian IKU 1.2 ini telah mencapai 90%.

1.1. Indikator Kinerja Utama 1.1.

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

IKU ini merupakan data capaian untuk lulusan yang Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus baik di perusahaan swasta, termasuk perusahaan perusahaan nasional, multinasional, perusahaan rintisan (startup company) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain; organisasi nirlaba; institusi/organisasi multilateral; lembaga pemerintah; atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), lulusan Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus, serta lulusan yang menjadi wirausaha baik sebagai sebagai pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder, perusahaan; atau pekerja lepas (freelancer). Adapun perbedaan antara di Kepmendikbutristek yang lama dengan yang baru ini adalah di Kepmendikbudristek yang

baru ini dimana dalam defenisi operasionalnya khusus untuk kriteria pekerjaan/kewiraswastaan, akan dibuat matriks pembobotan gaji dan masa tunggu dapat pekerjaan (maks. 1 tahun) sedangkan di Kepmendikbutristek yang lama yang diakui hanya untuk yang masa tunggu maksimal 6 bulan. Untuk perhitungannya IKU ini sesuai dengan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 adalah jumlah lulusan yang memiliki pekerjaan, lulusan yang melanjutkan studi di Perguruan Tinggi dan lulusan menjadi wiraswasta dibagi dengan jumlah wisudawan. Dimana setiap kriterian tersebut akan dilakukan pembobotan sesuai dengan hitungan yang ada di Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 62/D/M/2023 Tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi. Berdasarkan Kepmendikbudristek dikbudristek Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan LLDikti bahwa dalam penyusunan laporan kinerja ini harus menggunakan data yang ditampilkan oleh Aplikasi Sidakin. Adapun lulusan Politeknik Negeri Fakfak yang menjadi dasar perhitungan dalam penyusunan laporan kinerja ini adalah lulusan tahun 2021 dengan minimal responden sebanyak 60% dari jumlah lulusan.

Tabel 3.3 Perbandingan Definisi Operasional, Formula Penghitungan dan hal penting lainnya

Ket	Kepmendikbudristek 3/2021	Kepmendikbudristek 210/2023
Definisi Operasional	a. Kriteria pekerjaan: 1) mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di: a) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya; b) organisasi nirlaba; c) institusi/organisasi multilateral; d) lembaga pemerintah; atau e) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau 2) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas. b. Kriteria kelanjutan studi: Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus. c. Kriteria kewiraswastaan: a) mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai: • pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau • pekerja lepas (freelancer), atau b) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.	a. Memiliki Pekerjaan; Kriteria pekerjaan: Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di: 1. perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain; 2. organisasi nirlaba; 3. institusi/organisasi multilateral; 4. lembaga pemerintah; atau 5. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) b. Melanjutkan Studi; Kriteria kelanjutan studi: Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus. c. Menjadi Wiraswasta. Kriteria kewiraswastaan: Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai: 1. pendiri (founder)atau pasangan pendiri (co-founder,l perusahaan; atau 2. pekerja lepas (freelancer).
Formula Penghitungan	Formula: **Realisasi = n/t x 100 = (a+b+c)/t x 100 = ... %** Keterangan: n : lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta t : total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2 a. mendapat pekerjaan = ... lulusan b. melanjutkan studi = ... lulusan c. menjadi wiraswasta = ... lulusan	$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ Keterangan: n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan). k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan).
Hal Penting Lainnya	- Penghitungan dilakukan secara manual - Tidak terdapat Minimal Responden - Responden merupakan lulusan 1 tahun terakhit	- Penghitungan dilakukan secara otomatis dengan menarik data melalui aplikasi Tracer Study Kemdikbudristek - Terdapat bobot tiap kriteria dan terdapat jumlah minimal responden 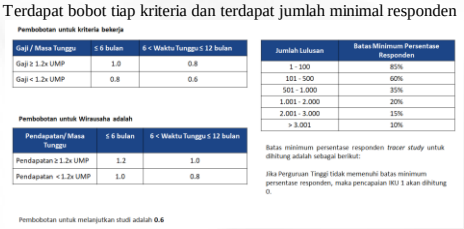 Pembobotan untuk kriteria bekerja Gaji / Masa Tunggu: ≤ 6 bulan; 6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan Gaji ≥ 1.2x UMP: 1.0; 0.8 Gaji < 1.2x UMP: 0.8; 0.6 Pembobotan untuk Wirausaha adalah Pendapatan/ Masa Tunggu: ≤ 6 bulan; 6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan Pendapatan ≥ 1.2x UMP: 1.2; 1.0 Pendapatan <1.2x UMP: 1.0; 0.8 Pembobotan untuk melanjutkan studi adalah **0.6** Jumlah Lulusan / Batas Minimum Persentase Responden 1 - 100: 85% 101 - 500: 60% 501 - 1.000: 35% 1.001 - 2.000: 20% 2.001 - 3.000: 15% > 3.001: 10% Batas minimum persentase responden *tracer study* untuk dihitung adalah sebagai berikut: Jika Perguruan Tinggi tidak memenuhi batas minimum persentase responden, maka pencapaian IKU 1 akan dihitung 0.

Pada tahun 2023 ini, tidak ada sama sekali realisasi capaian untuk IKU 1.1 hal ini dapat dilihat dari tidak adanya realisasi IKU 1.1 baik dari unsur mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi maupun menjadi wirausaha. Sedangkan target yang ditetapkan sesuai dengan PK Direktur tahun 2023 adalah 60%.

Tabel 3.4 Kondisi Target dan Realisasi IKU 1.1 beberapa Tahun terakhir

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Target Akhir Renstra
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	30	27,6	60	0	60

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi penurunan kembali realisasi pada tahun 2023 ini. Realisasi tahun 2021 mencapai 30%, pada tahun 2022 turun menjadi 27,6% s edangkan pada tahun 2023 turun kembali menjadi 0%.

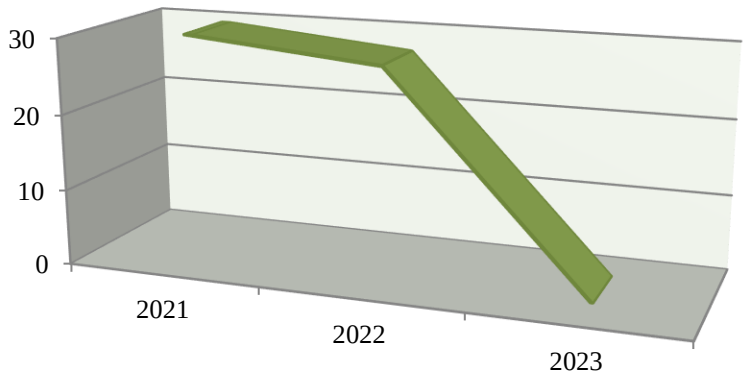

Gambar 3.6 Realisasi IKU 1.1 selama tiga tahun terakhir

Beberapa program terkait pencapaian IKU 1.1 ini telah diupayakan oleh Politeknik Negeri Fakfak, diantaranya:

1. Pada kurikulum masing-masing prodi dimasukkan mata kuliah kewirausahaan untuk membuka wawasan mahasiswa bagaimana itu berwirausaha,
2. Membentuk Pusat Inkubasi Bisnis dan Teknologi Terpadu Krakiminah untuk menciptakan Wirausahawan muda di Papua.
3. Rutin mengadakan Program Mahasiswa Wirausaha sebagai stimulus bagi mahasiswa untuk berwirausaha sejak dini.
4. Mengajukan kembali Relisensi Lembaga Sertifikasi Profesi Polinef setelah relisensi tahun 2022 ditolak, sebagai wadah peningkatan kualitas alumni Polinef melalui sertifikat kompetensi.

Terdapat kendala/permasalahan diantaranya:

1. Modul tambahan pada SIMAK yaitu modul tracer study batal dilaksanakan karena alokasi anggaran terblokir diakibatkan belum keluarnya clearence dari Pusdatin Kemdikbudristek
2. Masih banyak kendala yang ditemukan oleh alumni pada saat pengimputan pada Web khusus tracer study Kemdikbudristek seperti NIM tidak ditemukan, respon time yang lama dll.
3. Jika ingin kembali menggunakan Kuesioner tracer study yang sebelumnya, menurut para alumni sangat sulit dan banyak untuk diisi sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk pengisian yang berakibat kadang alumni tidak menyelesaikan pengisian kuesioner.
4. Khusus untuk pada TW 4 yang telah menggunakan metode pengukuran kinerja terbaru sebenarnya capaian realisasi IKU 1.1 dapat tercapai, hanya saja terjadi kesalahan pengimputan oleh operator Tracer Study Satker, dimana data lulusan/alumni diinputkan pada kanal tracer Study Vokasi sementara data lulusan yang ditarik oleh aplikasi SIDAKIN berasal dari tracer Study Kemdikbudristek.

Adapun strategi kedepannya agar IKU 1.1. dapat terpenuhi di tahun berikutnya, yaitu:

1. meninjau kembali kurikulum yang ada dan menyesuikan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri untuk meningkatkan kualitas alumni polinef.
2. Pengarahan kepada tenaga kependidikan yang berurusan dengan alumni baik di jurusan maupun institusi untuk menjadikan tracer study sebagai prasyarat dalam pengurusan

administrasi alumni seperti legalisir ijazah, pengurusan sertifikat kompetensi, dan lain-lain.

3. Massive melakukan sosialisasi terkait tracer study yang baru baik melalui Sosial Media, Website maupun melalui WAG tiap angkatan alumni.

1.2 Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

IKU ini merupakan data capaian untuk Mahasiswa yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi dengan batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk S1/D4/D3/D2/D1 mahasiswa yang mana kegiatan-Kegiatannya bisa berupa magang atau praktik kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independen, proyek kemanusiaan, bela negara dimana kegiatannya boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif. Serta mahasiswa yang Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi Internasional, Nasional maupun provinsi, Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat atau Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional. Adapun perbedaan antara di Kepmendikbutristek yang lama dengan yang baru ini adalah di Kepmendikbudristek yang baru ini dimana dalam defenisi operasionalnya Minimal 10 SKS untuk dihitung sebagai kegiatan MBKM yang sebelumnya mininal 20 SKS, Mahasiswa yang mengambil MK di luar prodi di dalam kampus dan mahasiswa inbound direkognisi, serta Prestasi diperluas sampai dengan tingkat provinsi yang mana di Kepmendikbutristek minimal tingkat Nasional. Untuk perhitungannya IKU ini sesuai dengan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 adalah jumlah mahasiswa aktif yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi dan jumlah mahasiswa yang Berprestasi dalam kompetisi atau lomba dibagi dengan jumlah mahasiswa aktif. Dimana setiap kriteria tersebut akan dilakukan pembobotan sesuai dengan hitungan yang ada di Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 62/D/M/2023 Tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi. Berdasarkan

Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan LLDikti bahwa dalam penyusunan laporan kinerja ini harus menggunakan data yang ditampilkan oleh Aplikasi Sidakin. Adapun data yang digunakan adalah data mahasiswa aktif yang ada di PDDIKTI untuk periode Genap 2021/2022 dan Ganjil 2022/2023. Pada awal tahun 2023 Politeknik Negeri Fakfak menetapkan target capaian untuk IKU ini sebesar 10% namun di perjalanan waktu terjadi revisi Perjanjian Kinerja yang disebabkan oleh adanya perubahan Kepmendikbudristek Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan LLDikti yang semula menggunakan Kepmendikbudristek Nomor 3/M/2021 sebagaimana telah diganti dengan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023. Secara umum dalam pengukuran kinerja di setiap IKU dilakukan dengan dua metode penghitungan dan juga terjadi perubahan definisi operasional termasuk untuk IKU 1.2. ini. Hal ini disebabkan pada pengukuran kinerja TW 1 sampai dengan TW 3 masih berdasarkan Kepmendikbud Nomor 3 Tahun 2021 sementara untuk pengukuran kinerja pada TW 4 telah beralih menggunakan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023, adapun perbedaan pengukuran kinerja antar TW 1- TW 3 dan TW 4 antara lain:

Tabel 3.7 **Perbandingan Definisi Operasional, Formula Penghitungan dan hal penting lainnya**

Ket	Kepmendikbudristek 3/2021	Kepmendikbudristek 210/2023
Definisi Operasional	**a. Pengalaman di luar kampus:** Mahasiswa yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif: 1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung. 2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain. 3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil. 4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah. 5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti. 6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai. 7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain. 8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi. **b. Kriteria prestasi** Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.	**a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi** Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif: 1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan 2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain. 3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil. 4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa. 5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti. 6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain. 7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain. 8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri. 9) Bela negara: Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air. **b. Kriteria prestasi** Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil: 1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi tingkat internasional; tingkat nasional; atau tingkat provinsi. 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
Formula Penghitungan	Formula: **Realisasi = n/t x 100 = (a+b)/t x 100 = ... %** Keterangan: n : jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional t : total jumlah mahasiswa a. menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus = ... mahasiswa b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional = ... mahasiswa	$\left(\frac{\sum_1^n a_{1_n} k_n}{x} \times 25\right) + \left(\frac{\sum_1^n a_{2_n} k_n}{x} \times 25\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30\right)$ a_{1_n}= jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal. a_{2_n}= jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal. a_{2_n}= jumlah mahasiswa D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dan menjalankan kriteria magang wajib. b = jumlah mahasiswa *inbound* yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal. c = jumlah prestasi oleh mahasiswa. x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi. y = total jumlah mahasiswa aktif. k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan, dan lain-lain).
Hal Penting Lainnya	- Penghitungan dilakukan secara manual - MBKM tidak termasuk prodi bidang kesehatan dan prodi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib - Pengukuran Kinerja dilakukan untuk tahun yang berjalan	- Penghitungan dilakukan secara otomatis dengan menarik data melalui aplikasi PDDIKTI - Terdapat bobot tiap kriteria **Jenjang / Jumlah sks / Bobot** D1 & D2: 5 sks 5/10; n sks n/10; 10 sks 10/10 D3 & D4: 10 sks 10/20; n sks n/20; 20 sks 20/20 **Catatan :** - 10<n<20 , n minimal 10 dan maksimal 20 - Jika di dalam satu Semester Reguler itu Konversi Kampus Merdekanya lebih dari 24 SKS, maka dianggap tidak Valid. - Jika di dalam satu Semester Pendek/Antara itu Konversi Kampus Merdekanya lebih dari 9 SKS, maka dianggap tidak Valid. **Matriks Bobot Prestasi:** Internasional: Juara I 1.0; Juara II 0.9; Juara III 0.8 Nasional: 0.7; 0.6; 0.5 Provinsi: 0.4; 0.3; 0.2

Pada tahun 2023, realisasi IKU 1.2. melebihi target yang telah ditetapkan pada PK Direktur tahun 2023, dimana realisasi IKU 1.2. pada akhir TW 4 mencapai 31,48 % sementara target pada PK Direktur Polinef tahun 2023 sebesar 30%. Target akhir PK tahun 2023 mengalami perubahan, dimana sebelumnya hanya 10%, kemudian ditingkatkan menjadi 30%. Pada tiga triwulan pertama dengan menggunakan pengukuran kinerja berdasarkan Kepmendikbud Nomor 3 Tahun 2021 dan pengukuran dilakukan secara manual, realisasi IKU 1.2. maksimal hanya mencapai 1,50% sementara target ditetapkan sebesar 4%, realisasi ini diperoleh dari hasil mahasiswa yang mendapatkan prestasi tingkat nasional. Setelah dasar pengukuran kinerja beralih menjadi menggunakan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023, realisasi IKU 1.2 ini meningkat karena magang wajib mahasiswa dapat diklaim sebagai pencapaian IKU.

Tabel 3.8 Kondisi Target dan Realisasi IKU 1.2 beberapa Tahun terakhir

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Target Akhir Renstra
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	10	1,36	30	31,48	35

Berdasarkan realisasi di tahun-tahun sebelumnya, realisasi IKU 1.2 di tahun 2023 ini meningkat cukup signifikan. Tahun 2021 realisasi IKU 1.2 mencapai 10%, kemudian tahun 2022 realisasi IKU 1.2 menurun dan hanya mencapai 1,36%, dan tahun 2023 realisasi IKU ini meningkat menjadi 31,48% dan melampaui target IKU yang telah ditetapkan pada PK Direktur tahun 2023.

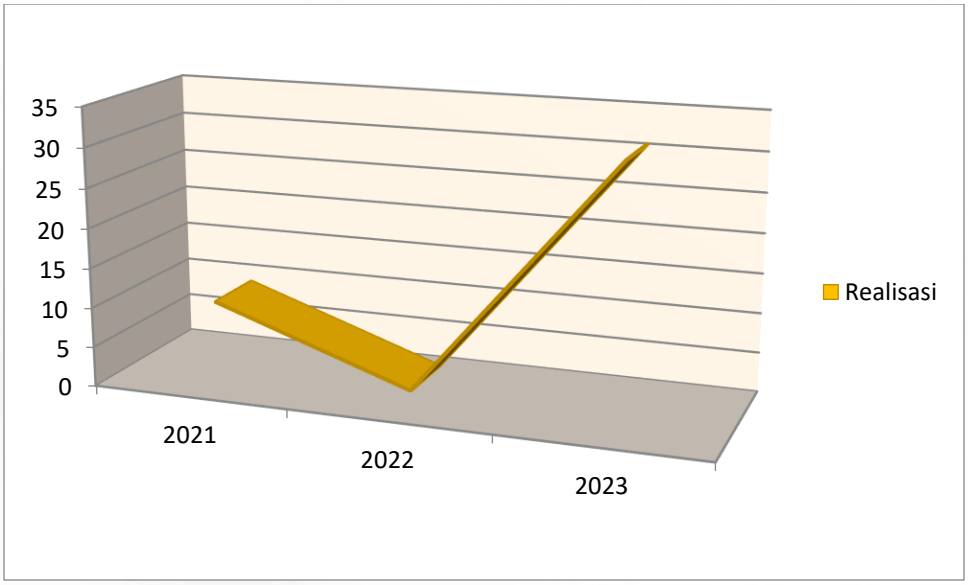

Gambar 3.10 Realisasi IKU 1.2 selama tiga tahun terakhir

Gambar 3.11 Data Detail Realisasi IKU 1.2

No.	Nama Prodi	Nama Mahasiswa	Nama Jenis Aktivitas	Bobot
1	Agro Industri	Asriani	Kerja praktek/PKL	100
2	Agro Industri	ASRIFAH LA MUHAMAD HASAN	Kerja praktek/PKL	100
3	Agro Industri	ASTI RAHAYU	Kerja praktek/PKL	100
4	Agro Industri	ATA FITRIANI RUMFARAN	Kerja praktek/PKL	100
5	Agro Industri	ELA ISNAWATI TUAHUNS	Kerja praktek/PKL	100
6	Agro Industri	FITRI TANABORA	Kerja praktek/PKL	100
7	Agro Industri	FRANSISKA SERLY BUNGYANAN	Kerja praktek/PKL	100
8	Agro Industri	IVANA MEISIYO TUTUROP	Kerja praktek/PKL	100
9	Agro Industri	LA ANDI	Kerja praktek/PKL	100
10	Agro Industri	NUR ALAM	Kerja praktek/PKL	100
11	Agro Industri	NUWAJIAN KAMAL	Kerja praktek/PKL	100
12	Agro Industri	RIZKA MOHAMAD	Kerja praktek/PKL	100
13	Agro Industri	ROSNA RUMANAMA	Kerja praktek/PKL	100
14	Agro Industri	SAHRUL RAMADHAN MULYADI	Kerja praktek/PKL	100
15	Agro Industri	SITI FATIMA RIRI	Kerja praktek/PKL	100
16	Agro Industri	SITI NURHALIFA BORU SIAHAAN	Kerja praktek/PKL	100
17	Agro Industri	UMI KALSUM KASTELLA	Kerja praktek/PKL	100
18	Agro Industri	WA SARIMARNI	Kerja praktek/PKL	100
19	Manajemen Informatika	ADITHYA YUDI DHARMA EKA PUTRA	Kerja praktek/PKL	100
20	Manajemen Informatika	ADITRIANGGI FAKRIANJAYA MULYADI	Kerja praktek/PKL	100

No.	Nama Prodi	Nama Mahasiswa	Nama Jenis Aktivitas	Bobot
21	Manajemen Informatika	AHMAD RIZAL ASNANDI	Kerja praktek/PKL	100
22	Manajemen Informatika	ALDY BASYIR PATIRAN	Kerja praktek/PKL	100
23	Manajemen Informatika	ANAFIA RUMASUKUN	Kerja praktek/PKL	100
24	Manajemen Informatika	ANANTA SUKARNO	Kerja praktek/PKL	100
25	Manajemen Informatika	ANASTASIA PARE	Kerja praktek/PKL	100
26	Manajemen Informatika	ANDI BULAENG	Kerja praktek/PKL	100
27	Manajemen Informatika	ANDRIANNENGSI R.S	Kerja praktek/PKL	100
28	Manajemen Informatika	ANGGUN INERISKA TARUMA	Kerja praktek/PKL	100
29	Manajemen Informatika	ARABIA RUMALOLAS	Kerja praktek/PKL	100
30	Manajemen Informatika	ASMA RASAY	Kerja praktek/PKL	100
31	Manajemen Informatika	ASRIANI RUMBOUW	Kerja praktek/PKL	100
32	Manajemen Informatika	BEATO APRILLIO SIRWUTUBUN	Kerja praktek/PKL	100
33	Manajemen Informatika	BUYUNG ODE	Kerja praktek/PKL	100
34	Manajemen Informatika	CAHYA NUR ROLAN NIAH	Kerja praktek/PKL	100
35	Manajemen Informatika	CARMENITA LUVINA RAHANGIAR	Kerja praktek/PKL	100
36	Manajemen Informatika	CICI RUMALEAN	Kerja praktek/PKL	100
37	Manajemen Informatika	DAROJATUN GENOVA	Kerja praktek/PKL	100
38	Manajemen Informatika	DWI HARDIANTY LA IJI	Kerja praktek/PKL	100
39	Manajemen Informatika	DWIKY PRASETYO TILA ARDIAN	Kerja praktek/PKL	100
40	Manajemen Informatika	EKA DIANTI	Kerja praktek/PKL	100
41	Manajemen Informatika	FADITA RINILDI ISMAIL	Kerja praktek/PKL	100
42	Manajemen Informatika	FAHMI ABDUL FAISAL RUMAF	Kerja praktek/PKL	100
43	Manajemen Informatika	FALIEGA BEATHA KABES	Kerja praktek/PKL	100
44	Manajemen Informatika	FATHURRAHMAN RUMALUTUR	Kerja praktek/PKL	100
45	Manajemen Informatika	FATHURRAHMAN RUMALUTUR	Kerja praktek/PKL	100
46	Manajemen Informatika	FATIMA RUMAMINANAN	Kerja praktek/PKL	100
47	Manajemen Informatika	FATIMAH KELIAN	Kerja praktek/PKL	100
48	Manajemen Informatika	FATMA MAHU	Kerja praktek/PKL	100
49	Manajemen Informatika	FEBRIYANTI MULYONO	Kerja praktek/PKL	100
50	Manajemen Informatika	FITRIA PELU	Kerja praktek/PKL	100
51	Manajemen Informatika	FITRIANI AISYAH PUTRI	Kerja praktek/PKL	100
52	Manajemen Informatika	FRANGKLIN BERY NIKSON IBA	Kerja praktek/PKL	100
53	Manajemen Informatika	GRACE ANGELINE HENGGIYANA TALLA	Kerja praktek/PKL	100
54	Manajemen Informatika	HADIJAH RAHARENG	Kerja praktek/PKL	100
55	Manajemen Informatika	HAERUNNISA	Kerja praktek/PKL	100
56	Manajemen Informatika	HAFSAH	Kerja praktek/PKL	100
57	Manajemen Informatika	HAJIJAH YANTI KELLA	Kerja praktek/PKL	100
58	Manajemen Informatika	HARVEY TAPILAHUWANE	Kerja praktek/PKL	100
59	Manajemen Informatika	HASTA	Kerja praktek/PKL	100
60	Manajemen Informatika	HUMAIROH A. AISYAH	Kerja praktek/PKL	100

No.	Nama Prodi	Nama Mahasiswa	Nama Jenis Aktivitas	Bobot
61	Manajemen Informatika	ICHA ASHARI	Kerja praktek/PKL	100
62	Manajemen Informatika	IMAM SOFYAN TIANOTAK	Kerja praktek/PKL	100
63	Manajemen Informatika	INDAH NURUL AFRILIANI	Kerja praktek/PKL	100
64	Manajemen Informatika	INDAH RUMUAR	Kerja praktek/PKL	100
65	Manajemen Informatika	INDRI RAHAYU RAMADANTI	Kerja praktek/PKL	100
66	Manajemen Informatika	IRAWANDI	Kerja praktek/PKL	100
67	Manajemen Informatika	IRMA KRISANDA RUMTHE	Kerja praktek/PKL	100
68	Manajemen Informatika	IRMAYANTI	Kerja praktek/PKL	100
69	Manajemen Informatika	ISMAIL H. ALI	Kerja praktek/PKL	100
70	Manajemen Informatika	ISMUN	Kerja praktek/PKL	100
71	Manajemen Informatika	JELLYN STEFANI RESBAL	Kerja praktek/PKL	100
72	Manajemen Informatika	JEMMY JUWAI METUDUAN	Kerja praktek/PKL	100
73	Manajemen Informatika	JIHAD KILIAN	Kerja praktek/PKL	100
74	Manajemen Informatika	JUBEDA KAKAT	Kerja praktek/PKL	100
75	Manajemen Informatika	KHAFI AULIA RUMUAR	Kerja praktek/PKL	100
76	Manajemen Informatika	KRISTI RAHALUS	Kerja praktek/PKL	100
77	Manajemen Informatika	LA ABDUL RIFAIL	Kerja praktek/PKL	100
78	Manajemen Informatika	LA ODE SYAIFUL JAMANI	Kerja praktek/PKL	100
79	Manajemen Informatika	MANISTASYARO MARYAM SOHILAUW	Kerja praktek/PKL	100
80	Manajemen Informatika	MARAZZI	Kerja praktek/PKL	100
81	Manajemen Informatika	MARIA FRANSISKA DUA KETIK	Kerja praktek/PKL	100
82	Manajemen Informatika	MEGA TOFIR	Kerja praktek/PKL	100
83	Manajemen Informatika	MEGAH MELIANTHY SABA	Kerja praktek/PKL	100
84	Manajemen Informatika	MELKY TANDILIMBONG	Kerja praktek/PKL	100
85	Manajemen Informatika	MIFTA NURJANA RUMATIGA	Kerja praktek/PKL	100
86	Manajemen Informatika	MILANI LA JAINAL	Kerja praktek/PKL	100
87	Manajemen Informatika	MOHAMAD ZULKIFLI	Kerja praktek/PKL	100
88	Manajemen Informatika	MUH. RAZAQ ASLAM	Kerja praktek/PKL	100
89	Manajemen Informatika	NABILLAH ZULFAH USWANAS	Kerja praktek/PKL	100
90	Manajemen Informatika	NATHALIA MARYKE RESBAL	Kerja praktek/PKL	100
91	Manajemen Informatika	NAYUNG RUMANAMA	Kerja praktek/PKL	100
92	Manajemen Informatika	NINDY PEMY RAHANRA	Kerja praktek/PKL	100
93	Manajemen Informatika	NINING	Kerja praktek/PKL	100
94	Manajemen Informatika	NURFADILLAH	Kerja praktek/PKL	100
95	Manajemen Informatika	NURJANAH MAUW	Kerja praktek/PKL	100
96	Manajemen Informatika	OYANG ZIANAB ISMAIL	Kerja praktek/PKL	100
97	Manajemen Informatika	PUTRA ARMANDO	Kerja praktek/PKL	100
98	Manajemen Informatika	PUTRI NURUL MOEBBREY	Kerja praktek/PKL	100
99	Manajemen Informatika	RAFIKA FARADILA PUTRI	Kerja praktek/PKL	100
100	Manajemen Informatika	RAHMA AINI LA RAMLI	Kerja praktek/PKL	100

No.	Nama Prodi	Nama Mahasiswa	Nama Jenis Aktivitas	Bobot
101	Manajemen Informatika	RAHMALIA DOUT	Kerja praktek/PKL	100
102	Manajemen Informatika	RAHMAWATI NUR	Kerja praktek/PKL	100
103	Manajemen Informatika	RAHMI ARIYANI RUMUAR	Kerja praktek/PKL	100
104	Manajemen Informatika	RENI NUR AINI	Kerja praktek/PKL	100
105	Manajemen Informatika	RIFALDY PAGESA	Kerja praktek/PKL	100
106	Manajemen Informatika	RIMAL MIFTAHUL ZUHAIR	Kerja praktek/PKL	100
107	Manajemen Informatika	RINDIANI ARMELIA ASWIN	Kerja praktek/PKL	100
108	Manajemen Informatika	RIRIN RENYAAN	Kerja praktek/PKL	100
109	Manajemen Informatika	ROSALINA MARIA KOCU	Kerja praktek/PKL	100
110	Manajemen Informatika	ROSMINA LA ODE GOHO	Kerja praktek/PKL	100
111	Manajemen Informatika	ROSSALINDA ARYANTI	Kerja praktek/PKL	100
112	Manajemen Informatika	RUSMIATI BUGAL	Kerja praktek/PKL	100
113	Manajemen Informatika	SAMALAY UBAY	Kerja praktek/PKL	100
114	Manajemen Informatika	SARTIKA URATH	Kerja praktek/PKL	100
115	Manajemen Informatika	Sasti Anti Hobrow	Kerja praktek/PKL	100
116	Manajemen Informatika	SEVIANA	Kerja praktek/PKL	100
117	Manajemen Informatika	SHEILAWATI KADIR	Kerja praktek/PKL	100
118	Manajemen Informatika	SINTA JASICA JOSEFINA FALDEN	Kerja praktek/PKL	100
119	Manajemen Informatika	SITI AISYAH NURUL HOMSYAH	Kerja praktek/PKL	100
120	Manajemen Informatika	SITI HAJAR	Kerja praktek/PKL	100
121	Manajemen Informatika	SITI HASNA KILIAN	Kerja praktek/PKL	100
122	Manajemen Informatika	SITI WAHDATUL KHASANAH BAIR	Kerja praktek/PKL	100
123	Manajemen Informatika	SITTI RADIYAH	Kerja praktek/PKL	100
124	Manajemen Informatika	SUCI SALSABILA	Kerja praktek/PKL	100
125	Manajemen Informatika	SUDIRMAN LADESE	Kerja praktek/PKL	100
126	Manajemen Informatika	SUMARDIATI LAKORO	Kerja praktek/PKL	100
127	Manajemen Informatika	SUSAN NADIA MASWAIN	Kerja praktek/PKL	100
128	Manajemen Informatika	SYARIFUDIN LA AMAT	Kerja praktek/PKL	100
129	Manajemen Informatika	THERESIA MERSI CLARITA	Kerja praktek/PKL	100
130	Manajemen Informatika	TOBIAS LANJA	Kerja praktek/PKL	100
131	Manajemen Informatika	UMI KALSUM WERIPIH	Kerja praktek/PKL	100
132	Manajemen Informatika	WA FITRI	Kerja praktek/PKL	100
133	Manajemen Informatika	WA FITRI	Kerja praktek/PKL	100
134	Manajemen Informatika	WA KAMBALIA RAHMA WATI	Kerja praktek/PKL	100
135	Manajemen Informatika	WA LIJA	Kerja praktek/PKL	100
136	Manajemen Informatika	WA ODE ENDANG	Kerja praktek/PKL	100
137	Manajemen Informatika	WA ODE SITI RAHMAWATI SHAKILA	Kerja praktek/PKL	100
138	Manajemen Informatika	WA RAHMI	Kerja praktek/PKL	100
139	Manajemen Informatika	WULAN RUMBATI	Kerja praktek/PKL	100
140	Manajemen Informatika	WULANDARI ACEH	Kerja praktek/PKL	100

No.	Nama Prodi	Nama Mahasiswa	Nama Jenis Aktivitas	Bobot
141	Manajemen Informatika	YOGI ARTA WARDANA	Kerja praktek/PKL	100
142	Manajemen Informatika	ZULFAH INDRA WABULA	Kerja praktek/PKL	100
143	Manajemen Informatika	ZULYANTI AHEK	Kerja praktek/PKL	100
144	Teknik Listrik	AMBROSIUS ALFRIANUS	Kerja praktek/PKL	100
145	Teknik Listrik	ANI KELLA	Kerja praktek/PKL	100
146	Teknik Listrik	HAJIJAH JAFAR KAFARA	Kerja praktek/PKL	100
147	Teknik Listrik	JAINAB KILIWOUW	Kerja praktek/PKL	100
148	Teknik Listrik	JAMALIA RUMADAY	Kerja praktek/PKL	100
149	Teknik Listrik	LA IRFAN	Kerja praktek/PKL	100
150	Teknik Listrik	MOH AQIL RUMADAN	Kerja praktek/PKL	100
151	Teknik Listrik	MOHAMAD RISKY MULYADI	Kerja praktek/PKL	100
152	Teknik Listrik	MUFTI RUMFOT	Kerja praktek/PKL	100
153	Teknik Listrik	MUSLIM SAFUA	Kerja praktek/PKL	100
154	Teknik Listrik	RISMA TUHUTERU	Kerja praktek/PKL	100
155	Teknik Listrik	ROSMAWATY ROI TANGGAHMA	Kerja praktek/PKL	100
156	Teknik Listrik	ROSNA RUMASUKUN	Kerja praktek/PKL	100
157	Teknik Listrik	RUSTAM PATIRAN	Kerja praktek/PKL	100
158	Teknik Listrik	SAFRIL MAKATITA	Kerja praktek/PKL	100
159	Teknik Listrik	SAHDAL GIA KELEREY	Kerja praktek/PKL	100
160	Teknik Listrik	TAHANI AMIRUDDIN	Kerja praktek/PKL	100
161	Teknik Listrik	WA ODE YUYUN MUFTIAR	Kerja praktek/PKL	100
162	Teknik Listrik	WA SONI	Kerja praktek/PKL	100
163	Teknik Listrik	WAHYUNI KELILAUW	Kerja praktek/PKL	100
164	Teknik Listrik	WAHYUNI KELILAUW	Kerja praktek/PKL	100
165	Teknik Listrik	YULIA ASTRIANI SIRFEFA	Kerja praktek/PKL	100
166	TPPM	ABU SOFYAN TIANOTAK	Kerja praktek/PKL	100
167	TPPM	AHMAD HULIHULIS	Kerja praktek/PKL	100
168	TPPM	ALFONSINA DOMAKUBUN	Kerja praktek/PKL	100
169	TPPM	ANRIFAN RUMALEAN	Kerja praktek/PKL	100
170	TPPM	ARYO KELEAN	Kerja praktek/PKL	100
171	TPPM	DANDI WONGSOPATTY	Kerja praktek/PKL	100
172	TPPM	ELISA RAHANTALIN	Kerja praktek/PKL	100
173	TPPM	FADEL JAMLEAN	Kerja praktek/PKL	100
174	TPPM	FERDENATUS ROY MARTEN POHOWAIN	Kerja praktek/PKL	100
175	TPPM	IBRAHIM SAMAY	Kerja praktek/PKL	100
176	TPPM	ISRA RUMBATI	Kerja praktek/PKL	100
177	TPPM	ISWANTO ROJALI	Kerja praktek/PKL	100
178	TPPM	MARIA PATRISIA SIAN	Kerja praktek/PKL	100
179	TPPM	MAULANA KELIWAR	Kerja praktek/PKL	100
180	TPPM	MUHAMAD NADIR RUMASUKUN	Kerja praktek/PKL	100

No.	Nama Prodi	Nama Mahasiswa	Nama Jenis Aktivitas	Bobot
181	TPPM	MUHAMMAD SADALI TIALEAN	Kerja praktek/PKL	100
182	TPPM	NATALIA MARIA DOKAINUBUN	Kerja praktek/PKL	100
183	TPPM	PATRICK HENDRAWAN LEFTEUW	Kerja praktek/PKL	100
184	TPPM	PETRUS TEMONGMERE	Kerja praktek/PKL	100
185	TPPM	RAHMAN WERTUAR	Kerja praktek/PKL	100
186	TPPM	SYAHRUL KELEDAR	Kerja praktek/PKL	100
187	TPPM	USMAN MADOA	Kerja praktek/PKL	100
188	TPPM	WA ODE AYU WULANDARI	Kerja praktek/PKL	100
189	TPPM	WILYAM TAKARIA	Kerja praktek/PKL	100
190	Teknik Sipil	ANA MARIA MELANI KABES	Kerja praktek/PKL	100
191	Teknik Sipil	ARVIN KASOOR	Kerja praktek/PKL	100
192	Teknik Sipil	DARWIN	Kerja praktek/PKL	100
193	Teknik Sipil	ISMAIL LAENGKO	Kerja praktek/PKL	100
194	Teknik Sipil	JOSLAN KILIAN	Kerja praktek/PKL	100
195	Teknik Sipil	LA AIM MUHARDIN	Kerja praktek/PKL	100
196	Teknik Sipil	MARIA KRISTINA ARLIANTI	Kerja praktek/PKL	100
197	Teknik Sipil	NUR AFIRA IRIANTY RUMATORAS	Kerja praktek/PKL	100
198	Teknik Sipil	NURAINI KABES	Kerja praktek/PKL	100
199	Teknik Sipil	PUTRI MEKARTI RUMLIE	Kerja praktek/PKL	100
200	Teknik Sipil	RASIT GURIUM	Kerja praktek/PKL	100
201	Teknik Sipil	RUSMIATI KELREY	Kerja praktek/PKL	100
202	Teknik Sipil	SALOMO RIRUMA	Kerja praktek/PKL	100
203	Teknik Sipil	SANTY MASWAIN	Kerja praktek/PKL	100
204	Teknik Sipil	SITI NUR CAHYANIK	Kerja praktek/PKL	100
205	Teknik Sipil	ST. MAIMUNA M. OKTOVIA	Kerja praktek/PKL	100
206	Teknik Sipil	SYAHRIL SIDIK	Kerja praktek/PKL	100
207	Teknik Sipil	TIARA PRAMESTYA WALLY	Kerja praktek/PKL	100
208	Teknik Sipil	TRI ANISA NUR FADILLAH	Kerja praktek/PKL	100
209	Teknik Sipil	WA JULIANI	Kerja praktek/PKL	100
210	Teknik Sipil	WANDA WARAWARIN	Kerja praktek/PKL	100
211	Teknik Sipil	ZULFIKAR KELIOLAN	Kerja praktek/PKL	100

Meskipun realisasi melampaui target yang telah ditetapkan, pencapaian IKU 1.2 ini bukan berarti tanpa kendala. Beberapa kendala dalam pencapaian IKU 1.2 salah satunya yaitu data terkait mahasiswa yang mendapatkan prestasi tingkat nasional tidak dapat diperhitungkan karena penginputan pada PDDIKTI memiliki periode penginputan sehingga tidak dapat lagi dilakukan penginputan.

Adapun strategi dan tindak lanjut kedepannya agar IKU 1.2. dapat terpenuhi kembali pada tahun berikutnya dan dapat memenuhi target Renstra Polinef yang telah ditetapkan yaitu:

1. melakukan pendataan terkait kompetisi yang sifatnya periodik tahunan, dua tahunan, dst dan menyiapkan mahasiswa beberapa bulan sebelum kompetisi untuk melakukan persiapan agar diperoleh hasil yang lebih baik.
2. Perlu sosialisasi dan pengarahan bagaimana data mahasiswa berprestasi pada tingkat nasional dapat diperhitungkan juga sebagai realisasi dari IKU 1.2.

2. Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Untuk sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pendidikan tinggi didukung 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan yakni:

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. Untuk target IKU 2.1 sesuai dengan revisi terbaru PK Direktur Tahun 2023 yakni 30% dengan realisasi 9,38% dengan capaian target 30 %. Target Renstra 2020- 2024 Politeknik Negeri Fakfak untuk target IKU 2.1 adalah 60% dengan capaian 30%.

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri. Untuk target IKU 2.2 sesuai dengan revisi terbaru PK Direktur Tahun 2023 yakni 50% dengan realisasi 30,42% dengan capaian target 60%. Target Renstra 2020-2024 Politeknik Negeri Fakfak untuk IKU 2.2 adalah 50 % dengan capaian 60%.

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

2.1. Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

IKU ini merupakan data capaian untuk berkegiatan dosen tridharma yang di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. Adapun perbedaan antara Kepmendikbutristek yang lama dengan yang baru ini adalah di Kepmendikbudristek yang baru ini dimana dalam defenisi operasionalnya hanya menghitung kegiatan dosen NIDN

(tidak lagi NIDN dan NIDK) serta Partisipasi dosen dalam membimbing mahasiswa berkompetisi direkognisi dan tidak komulatif dalam 5 tahun terkahir seperti di Kepmendikbutristek yang lama. Adapun Untuk perhitungannya IKU ini sesuai dengan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 adalah jumlah dosen dengan NIDN yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dibagi dengan jumlah dosen yang ber NIDN yang ada di Lembaga sesuai dengan data dosen yang ada di PDDIKTI. Dimana setiap kriteria tersebut akan dilakukan pembobotan sesuai dengan hitungan yang ada di Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 62/D/M/2023 Tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi. Berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan LLDikti bahwa dalam Penyusunan Laporan Kinerja ini harus menggunakan data yang ditampilkan oleh Aplikasi Sidakin. Pada awal tahun 2023 Politeknik Negeri Fakfak menetapkan target capaian untuk IKU ini sebesar 15 % namun di perjalanan waktu terjadi revisi Perjanjian Kinerja yang disebabkan oleh adanya perubahan Kepmendikbudristek Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan LLDikti yang semula menggunakan Kepmendikbudristek Nomor 3/M/2021 sebagaimana yang telah diganti dengan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023.

a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi

Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan; format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time); kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain: Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.

c. Kriteria bekerja sebagai praktisi

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di:
2) perusahaan multinasional;
3) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
4) perusahaan teknologi global;
5) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
6) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
7) institusi/organisasi multilateral;
8) lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD.
9) Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di:
   a. perusahaan multinasional;
   b. perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
   c. perusahaan teknologi global;
   d. perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau

e. organisasi nirlaba nasional dan internasional.

f. Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:

g. berkreasi independen atau menampilkan karya;

h. menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau

i. menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.

d. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:

1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi.
2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi: a. tingkat internasional; b.tingkat nasional; atau c.tingkat provinsi.
3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

1. *Cara perhitungan Indikator Kinerja*

Gambar 3.2.1 Perumusan Capaian IKU 3

2. *Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja*

   Untuk target IKU 2.1 sesuai dengan revisi terbaru PK Direktur Tahun 2023 yakni 30% dengan realisasi 9,38% dengan capaian target 30 %.

3. *Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja*

   Capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun tahun sebelumnya dapat dilihat pada table

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Target Akhir Renstra Tahun 2024
IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	10%	15%	30%	9,38%	30%	30%

Gambar 3.2.2 Capaian Kinerja IKU 2.1

Terdapat penurunan target dan realisasi pada tahun 2023 dikarenakan adanya revisi PK tahun 2023 dimana target yang awalnya 10% berubah menjadi 30%. Terjadinya penurunan capaian juga dipengaruhi oleh berubahnya Indikator Kinerja Kegiatan sehingga ada beberapa capaian Indikator Kinerja Kegiatan sebelumnya tidak di terakomodir pada Indikator Kinerja Kegiatan yang baru.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di dorong dalam mengembangkan keterampilan anggotanya dengan mengevaluasi penggunaan dana oprasional UKM agar sesuai dengan peruntukannya.

2. Mengikutkan mahasiswa mengikuti perlombaan yang ada dan mendorong para dosen untuk terus aktif mendampingi mahasiswa agar selalu meraih hasil yang maksimal disetiap perlombaan.

4. *Kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:*

1. Kerjasama penggunaan dosen dengan mitra belum berjalan secara optimal.
2. Dosen belum optimal dalam mengupdate kegiatan tridharma pada aplikasi SISTER.
3. Belum adanya sistem informasi yang mengatur pelaporan hasil prestasi mahasiswa dan dosen pembimbing secara terintegrasi.

5. *Langkah Antisipasi yang dilakukan dalam mencapai target adalah sebagai berikut:*

1. Meningkatkan kerjasama dengan pihak lain / mitra dalam penggunaan dosen, sehingga diharapkan dosen dengan kompetensinya bisa melaksanakan tridharma di Perguruan Tinggi lain.
2. Membuat regulasi agar dosen dapat mengupdate kegiatan tridharmanya pada Aplikasi SISTER.
3. Memberikan penghargaan bagi dosen yang berhasil membina mahasiswa hingga meraih prestasi tingkat nasional/internasional.

2.2 Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

IKU ini merupakan data capaian untuk dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri dan pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri. Adapun perbedaan antara Kepmendikbutristek yang lama dengan yang baru ini adalah di Kepmendikbudristek yang baru ini dimana dalam defenisi operasionalnya Kriteria kualifikasi S3 dihapus, tetap menghitung jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi, kontribusi dosen berpengalaman praktisi diberikan batas minimal 4

jam mengajar per semester untuk direkognisi. Untuk perhitungannya IKU ini sesuai dengan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 adalah jumlah dosen yang yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri dan pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri dibagi dengan jumlah dosen yang ada di lembaga. Dimana setiap kriterian tersebut akan dilakukan pembobotan sesuai dengan hitungan yang ada di Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 62/D/M/2023 Tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi. Berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan LLDikti bahwa dalam Penyusunan Laporan Kinerja ini harus menggunakan data yang ditampilkan oleh Aplikasi Sidakin. Pada awal tahun 2023 Politeknik Negeri Fakfak menetapkan target capaian untuk IKU ini sebesar 50% namun di perjalanan waktu terjadi revisi Perjanjian Kinerja yang disebabkan oleh adanya perubahan Kepmendikbudristek Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan LLDikti yang semula menggunakan Kepmendikbudristek Nomor 3/M/2021 sebagaimana yang telah diganti dengan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023.

- Definisi operasional Indikator Kinerja :
  a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi

     Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:

     1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
     2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
     3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
     4) Perusahaan Fortune 500; atau
     5) Dunia usaha dunia industri.

  b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu melalui:

1) Bekerja di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD.
2) Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.
3) Menjadi pekerja lepas (freelancer).
4) Khusus untuk praktisi mengajar di Program Studi Seni Budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman: a) berkreasi independen atau menampilkan karya; b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.

❖ Cara perhitungan Indikator Kinerja

Perumusan Pencapaian IKU 4

$$\left(\frac{(a)}{x+y}\text{x60}\right) + \left(\frac{(b)}{x+y+z}\text{x40}\right)$$

Variabel	Penjelasan	Nilai
$\frac{(a)}{x+y}x60$	Total bobot dosen bersertifikat kompetensi	23
$\frac{(b)}{x+y+z}x40$	Total bobot pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	2
x + y	Jumlah dosen dengan NIDK dan NIDN	48
k	konstanta bobot	Detail Pembobotan
	Pencapaian	30.42

Gambar 3.2.3 Perumusan Pencapaian IKU 4

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja untuk target IKU 2.2 sesuai dengan revisi terbaru PK Direktur Tahun 2023 yakni 50% dengan realisasi 30,42% dengan capaian target 60%. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja Capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun tahun sebelumnya dapat dilihat pada table dibawah;

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Target Akhir Renstra Tahun 2024
IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50%	53%	50%	30,42%	60%	50%

Gambar 3.2.4 Pencapaian IKU 2.2

a. Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:
   1. Adanya beberapa dosen yang pernah menjadi praktisi di dunia usaha.
   2. Dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi yang didukung pendanaan.
b. Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
   1. Banyaknya sertifikat kompetensi dosen yang telah kadalwarsa atau habis masa aktifnya dan harus diperbaharui.
   2. Masih kurangnya dosen dari kalangan praktisi.
   3. Masih ada dosen yang belum mengupdate sertifikat kompetensinya pada aplikasi SISTER.
c. Beberapa langkah antisipasi dan strategi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Menganggarkan untuk kegiatan sertifikasi dosen agar dosen dapat memperbaharui sertifikasi kompetensinya.
2. Mendorong dosen agar dapat menjadi praktisi didunia kerja dan dunia usaha.
3. Memonitoring dosen agar dapat mengupdate data terbaru pada aplikasi SISTER.

2.3 Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

IKU ini merupakan data capaian untuk Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional diterapkan oleh atau masyarakat /industri /pemerintah per jumlah dosen. Adapun antara Kepmendikbutristek yang lama dengan yang baru ini tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hal defenisi operasionalnya tetap mencakup keluaran penelitian, HAKI, karya seni dan lain sebagainya. Untuk perhitungannya IKU ini sesuai dengan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 adalah jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat /industri /pemerintah dibagi dengan jumlah dosen tetap yang ada di Politeknik Negeri Fakfak. Dimana setiap kriterian tersebut akan dilakukan pembobotan sesuai dengan hitungan yang ada di Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 62/D/M/2023 Tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi. Berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan LLDikti bahwa dalam Penyusunan Laporan Kinerja ini harus menggunakan data yang ditampilkan oleh Aplikasi Sidakin.

Pada umumnya kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industry/pemerintah di golongngkan menjadi tiga yaitu karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni. Kategori luaran tersebut dapat di deskripsikan sebagai berikut:

a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:
    1. Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab *(chapter)* dalam buku akademik;

2. Karya rujukan: buku saku *(handbook)*, pedoman *(guidelines)*, manual, buku teks *(textbook)*, monograf, ensiklopedia, kamus;
3. Studi kasus; dan/atau
4. Laporan penelitian untuk mitra.

b. Karya terapan, terdiri atas:
1. Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe); dan/atau
2. Pengembangan invensi dengan mitra.

c. Karya seni, terdiri atas:
1. Visual, audio, audio-visual, pertunjukan *(performance)*;
2. Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
3. Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
4. Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah

Pengukuran kinerja di setiap IKU dilakukan dengan dua metode penghitungan dan juga terjadi perubahan definisi operasional. ini. Hal ini disebabkan pada pengukuran kinerja TW 1 sampai dengan TW 3 masih berdasarkan Kepmendikbud Nomor 3 Tahun 2021 sementara untuk pengukuran kinerja pada TW 4 telah beralih menggunakan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023, adapun perbedaan pengukuran kinerja antar TW 1- TW 3 dan TW 4 antara lain:

Hal Penting	Kepmendikbudristek/3/2021	Kepemendikbudristek/210/2023
Formula Peghitung	Perhitungan a. Jumlah karya ilmiah = b. Jumlah karya terapan = ... c. Jumlah karya seni = ... Realisasi = n/(x+y) x 100 = (a+b+c)/(x+y) x 100 = … Dokumen Pendukung 1. Daftar dosen, minimal dilengkapi dengan nama, tanggal lahir, NIDN/NIDK, status kepegawaian (tetap/tidak tetap), prodi mengajar, status keaktifan, jenjang pendidikan terakhir, informasi pendidikan terakhir - perguruan tinggi dan bidang ilmu (file excel) 2. Daftar karya ilmiah, minimal dilengkapi	$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah. t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK. k = konstanta bobot (pembobotan

	dengan jenis karya, tautan ke database jurnal, tautan sertifikat seminar/konferensi, tautan tangkapan layar terbitan artikel ilmiah pada media internasional, jumlah sitasi, tautan laporan hasil pembelajaran case study, tautan laporan penelitian, atau tautan MoU (file excel) 3. Daftar karya terapan, minimal dilengkapi dengan jenis karya, tautan penghargaan internasional, nomor hak paten, tautan sertifikat dari lembaga asosiasi, atau tautan MoU kemitraan (file excel) 4. Daftar karya seni, minimal dilengkapi dengan jenis karya, tautan MoU, tautan katalog pameran, tautan sertifikat festival/pameran/penghargaan, atau tautan sertifikat/bukti lolos kurasi (file excel) 5. Sertifikat, MoU, dan/atau dokumen pendukung lain (soft copy)	mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

Tabel 3.2.5 Perbandingan Definisi Operasional, Formula Penghitungan dan hal penting lainnya

Pencapaian IKU ini yaitu dengan melihat total Bobot dosen dengan NIDN yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah melaui sidakin mendapatkan nilai 19.2 dengan jumal dosen sebayak 48. Pencapaian IKU tahun mencapai 40. Berdasarkan data tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa belum tercapaianya target pada IKU. Gambar dibawah merupakan penjelas secara rinci terkait dengan perumusan pencapaian IKU 5.

$$\frac{\sum_{1}^{i} n_i k_i}{t} x100$$

Variabel	Penjelasan	Nilai
$\sum_{1}^{i} n_i k_i$	Total Bobot dosen dengan NIDN yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah (n)	19.2
k	jumlah dosen dengan NIDN (k)	48
k	konstanta bobot	Detail Pembobotan
	Pencapaian	40

Gambar 3.2.6 Perumusan pencapaian IKU melalui SIDAKIN.

Kegiatan yang mendukung IKU ini telah terlaksana. Sebanyak 5 Dosen melakukan publikasi karya seni, 4 Dosen melakukan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Terapan, 8 Dosen melakukan publikasi karya terapan, dan 95 judul publikasi karya ilmiah.

Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Target Akhir Renstra
[IKU 2.3] [Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.06	0.30	100%	40%	40%	100%

Gambar 3.2.7 Kondisi Target dan Realisasi beberapa Tahun terakhir

Hambatan:

Kendala yang dihadapi untuk memenuhi ketercapaian tersebut adalah:

1. Kegiatan penelitian dan pengabdian masih dalam tahapan penerimaan proposal. Mengarahkan penelitian dan pengabdian agar mencapai luaran yg telah dijanjikan
2. KegiatanpenelitiandanpengabdiansampaidenganakhirTWII (Juni 2023) masih berlangsung sehingga belum mempunyai luaran. Luaran publikasi yang diperoleh sampai TW II merupakan artikel yang disubmit pada tahun sebelumnya, yang publish pada tahun 2023.
3. Kegiatan penelitian dan pengabdian sampai dengan akhir Triwulan III (September 2023) masih berlangsung sehingga luaran sebagian besar belum publish. Luaran berupa paten masih dalam proses pendaftaran.
4. Himbauan dari pemerintah terkait keamanan dari Kab.Fakfak, mengharuskan peneliti tidak kelapangan untuk alasan keamanan.

Strategi:

Mengoptimalkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kriteri penilaian. Pengoptimalan ini dilakukan melalui aturan ketat yang dibuat oleh tim Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Fakfak kepada dosen terkait luaran wajib dan tambahan yang harus diselesaikan oleh

seluruh dosen penerima dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, memberikan motivasi dan workshop bulanan seperti sistematika penulisan dan tata cara submit dijurnal nasional maupun internasional. Polinef perlu meningkatakn nominal intensif kepada seluruh dosen yang memiliki jurnal nasional maupun internasional.

3. Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Untuk sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pendidikan tinggi didukung 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan yakni:

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1. Untuk target IKU 3.1 sesuai dengan revisi terbaru PK Direktur yakni 100 ratio dengan realisasi 1250 ratio atau capaian 1250%. Target akhir Renstra 2020-2024 untuk IKU ini adalah 1300 ratio

[IKU 3.2]. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi. Untuk target IKU 3.2 sesuai dengan revisi terbaru PK Direktur Tahun 2023 yakni 40% dengan realisasi 0% dengan capaian target 0%. Target Renstra 2020-2024 Politeknik Negeri Fakfak untuk IKU 2.2 adalah 40 % dengan capaian 0%.

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. Untuk target IKU 3.3 sesuai dengan revisi terbaru PK Direktur Tahun 2023 yakni 2.5 dengan realisasi 0 dengan capaian target 0. Target Renstra 2020-2024 Politeknik Negeri Fakfak untuk IKU 2.2 adalah 0.1 dengan capaian 0.

3.1 Indikator Kinerja Utama 3.1

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

IKU ini merupakan data capaian untuk jumlah program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. Adapun perbedaan antara Kepmendikbutristek yang lama dengan yang baru ini adalah di Kepmendikbudristek yang baru ini dimana dalam defenisi operasionalnya pengakuan terhadap program studi yang sudah melakukan kegiatan kerjasama

lebih dari 1 kali (sebelumnya tidak ada), serta adanya tambahan kriteria/kategori kemitraan prodi. Untuk perhitungannya IKU ini sesuai dengan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 adalah jumlah program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra dibagi dengan jumlah program studi yang ada di Politeknik Negeri Fakfak di kali 100%. Dimana setiap kriterian bentuk kerjasama tersebut akan dilakukan pembobotan sesuai dengan hitungan yang ada di Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 62/D/M/2023 Tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi. Berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan LLDikti bahwa dalam penyusunan Laporan Kinerja ini harus menggunakan data yang ditampilkan oleh Aplikasi Sidakin. Adapun berdasarkan data yang tampil di aplikasi Sidakin total ada 6 Program Studi yang menjadi pembagi untuk perhitungan IKU ini, Dimana sumber data yang digunakan adalah merupakan hasil inputan data kerjasama yang dilaporkan pada Aplikasi Mitreka yang dialirkan ke Aplikasi Sikerma.

Untuk mencapai pendidikan yang bermutu yang akan menentukan keberhasilan manusia yang unggul tidak sekedar membangun keunggulan dari perguruan tinggi, namun juga perguruan tinggi dituntut untuk mampu bekerjasama dengan pihak luar agar kualitas dapat terjaga dengan baik. Salah satu cara agar keberhasilan tersebut dapat terlaksana, diperlukan kerjasama antara perguruan tinggi dengan mitra agar dapat membantu membangun keberhasilan keunggulan manusia.

Perjanjian kerjasama Polinef dengan beberapa mitra memiiki bentuk dan tujuan secara khusus. Adapun Perjanjian kerja sama tersebut diseusia dengan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil *(output)* pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
2. menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis *project* (PBL);
3. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
4. menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
5. mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
6. menyediakan pelatihan *(upskilling dan reskilling)* bagi dosen maupun instruktur;

7. menyediakan *resource sharing* sarana dan prasarana;
8. menyelenggarakan *teaching factory* (TEFA) di kampus
9. menyelenggarakan program *double degree* atau *joint degree*; dan/atau
10. melakukan kemitraan penelitian.

Sedangkan dalam rangka meningkatakn mitra kerjasama untuk mendukung keberhasilakn IKU ini, maka berikut kriteria mitra yang digunakan sesuai dengan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 sebagai berikut:

1. perusahaan multinasional;
2. perusahaan nasional berstandar tinggi;
3. perusahaan teknologi global;
4. perusahaan rintisan *(startup company)* teknologi;
5. organisasi nirlaba kelas dunia;
6. institusi/organisasi multilateral;
7. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject);
8. perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
9. instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
10. rumah sakit;
11. UMKM;
12. lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
13. lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi.

Penting		
Formula Peghitung	n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra x = jumlah program studi S1 y = jumlah program studi D4/D3/D2 Perhitungan Realisasi = n/(x+y) x 100 = … % Dokumen Pendukung 1. Daftar prodi, minimal dilengkapi dengan jenjang, fakultas, status keaktifan, bentuk kerja sama, kriteria mitra, nama mitra, periode kerja sama, dan tautan MoU (file excel) 1. 2. MoU dan keluaran kemitraan (soft copy)	$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ n = jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria. t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1. k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

Tabel 3.1 Perbandingan Formula Penghitungan

Terdapat MoU yang mendukung proses pengajaran, penelitian dan pengabdian. Beberapa mitra melakukan kerjasama dalam hal Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa sampai pada proses perekrutan sebagai karyawan pada mitra tersebut. Terdapat juga mitra internasional yaitu beberapa perguruan tinggi yang ada di Taiwan maupun Finlandia. Total kemitraan yang terakomodir di MITREKA sebanyak 135 kerjasama. Politeknik Negeri Fakfak, memiliki 6 jurusan dan semua jurusan tersebut memuliki mitra nya masing-masing.

Perumusan pencapaian IKU ini dapat dilihat melalui Total bobot mitra kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria mendapatkan nilai 75. Jumlah mitra kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria dengan nilai 6, dan jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1dengan nilai 6. Dengan menggunakan formula maka pencapain IKU ini yaitu 1250.

$$\frac{\sum_{1}^{i} n_i k_i}{t} x100$$

Variabel	Penjelasan	Nilai
$\sum_{1}^{i} n_i k_i$	Total bobot mitra kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.	75
n	Jumlah mitra kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.	6
t	jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	6
k	konstanta bobot	Detail Pembobotan
	Pencapaian	1250

Gambar 3.3.2 Perumusan pencapaian IKU melalui SIDAKIN.

Tabel 3.2 Kerjasama Polinef Tahun 2023

Nama Perseroan	Kriteria Mitra
POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG	Perguruan Tinggi, Fakultas, Atau Program Studi Dalam Bidang Yang Relevan
PT SENTRA VIDYA UTAMA	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi
POLITEKNIK MANUFAKTUR BANDUNG	-
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MANOKWARI	-
PT HUAWEI TECH INVESTMENT	Perusahaan Multinasional
PUSAT UNGGULAN TEKNOLOGI CENTER OF TECHNOTOGY (PUSLANTEK-COT) FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	Perguruan Tinggi, Fakultas, Atau Program Studi Dalam Bidang Yang Relevan
PT SOLUSI KAMPUS INDONESIA	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi
KOPERASI JASA KREASI DINAMIKA HARMONI	UMKM
BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI BIDANG OTOMOTIF DAN ELEKTRONIKA (BBPPMPV BOE)	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA	
BPPMPV KPTK GOWA	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah
SMKN 1 FAKFAK	Lembaga Pendidikan Dalam Negeri
PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah
PT KINOBI	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi
POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA	Perguruan Tinggi, Fakultas, Atau Program Studi Dalam Bidang Yang Relevan
POLITEKNIK NEGERI MALANG	Lembaga Pendidikan Dalam Negeri
UNIVERSITAS NEGERI MALANG	Perguruan Tinggi, Fakultas, Atau Program Studi Dalam Bidang Yang Relevan
PT CONRAD BALI	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi
SMKS YAPIS FAK FAK	Lembaga Pendidikan Dalam Negeri
DIREKTORAT AKADEMIK PENDIDIKAN TINGGI VOKASI DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah

Nama Perseroan	Kriteria Mitra
VOKASI KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DA	
POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF	Perguruan Tinggi
MAHKOTA DEWA INDONESIA, PT	Perusahaan
POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG	Perguruan Tinggi, Fakultas, Atau Program Studi Dalam Bidang Yang Relevan
PT SENTRA VIDYA UTAMA	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi
POLITEKNIK MANUFAKTUR BANDUNG	Perguruan Tinggi
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MANOKWARI	Perguruan Tinggi
PT HUAWEI TECH INVESTMENT	Perusahaan Multinasional
PUSAT UNGGULAN TEKNOLOGI CENTER OF TECHNOTOGY (PUSLANTEK-COT) FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	Perguruan Tinggi, Fakultas, Atau Program Studi Dalam Bidang Yang Relevan
PT SOLUSI KAMPUS INDONESIA	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi
KOPERASI JASA KREASI DINAMIKA HARMONI	UMKM
BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI BIDANG OTOMOTIF DAN ELEKTRONIKA (BBPPMPV BOE)	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA	
BPPMPV KPTK GOWA	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah
SMKN 1 FAKFAK	Lembaga Pendidikan Dalam Negeri
PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah
PT KINOBI	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi
POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA	Perguruan Tinggi, Fakultas, Atau Program Studi Dalam Bidang Yang Relevan
POLITEKNIK NEGERI MALANG	Lembaga Pendidikan Dalam Negeri
UNIVERSITAS NEGERI MALANG	Perguruan Tinggi, Fakultas, Atau Program Studi Dalam Bidang Yang Relevan
PT CONRAD BALI	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi

Nama Perseroan	Kriteria Mitra
SMKS YAPIS FAK FAK	Lembaga Pendidikan Dalam Negeri
DIREKTORAT AKADEMIK PENDIDIKAN TINGGI VOKASI DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DA	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah
POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF	Perguruan Tinggi
MAHKOTA DEWA INDONESIA, PT	Perusahaan
POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG	Perguruan Tinggi, Fakultas, Atau Program Studi Dalam Bidang Yang Relevan
PT SENTRA VIDYA UTAMA	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi
POLITEKNIK MANUFAKTUR BANDUNG	Perguruan Tinggi
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MANOKWARI	Perguruan Tinggi
PT HUAWEI TECH INVESTMENT	Perusahaan Multinasional
PUSAT UNGGULAN TEKNOLOGI CENTER OF TECHNOTOGY (PUSLANTEK-COT) FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	Perguruan Tinggi, Fakultas, Atau Program Studi Dalam Bidang Yang Relevan
PT SOLUSI KAMPUS INDONESIA	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi
KOPERASI JASA KREASI DINAMIKA HARMONI	UMKM
BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI BIDANG OTOMOTIF DAN ELEKTRONIKA (BBPPMPV BOE)	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA	
BPPMPV KPTK GOWA	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah
SMKN 1 FAKFAK	Lembaga Pendidikan Dalam Negeri
PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah
PT KINOBI	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi
POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA	Perguruan Tinggi, Fakultas, Atau Program Studi Dalam Bidang Yang Relevan
POLITEKNIK NEGERI MALANG	Lembaga Pendidikan Dalam Negeri

Nama Perseroan	Kriteria Mitra
UNIVERSITAS NEGERI MALANG	Perguruan Tinggi, Fakultas, Atau Program Studi Dalam Bidang Yang Relevan
PT CONRAD BALI	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi
SMKS YAPIS FAK FAK	Lembaga Pendidikan Dalam Negeri
DIREKTORAT AKADEMIK PENDIDIKAN TINGGI VOKASI DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DA	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah
POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF	
MAHKOTA DEWA INDONESIA, PT	
POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG	Perguruan Tinggi, Fakultas, Atau Program Studi Dalam Bidang Yang Relevan
PT SENTRA VIDYA UTAMA	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi
POLITEKNIK MANUFAKTUR BANDUNG	
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MANOKWARI	
PT HUAWEI TECH INVESTMENT	Perusahaan Multinasional
PUSAT UNGGULAN TEKNOLOGI CENTER OF TECHNOTOGY (PUSLANTEK-COT) FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	Perguruan Tinggi, Fakultas, Atau Program Studi Dalam Bidang Yang Relevan
PT SOLUSI KAMPUS INDONESIA	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi
KOPERASI JASA KREASI DINAMIKA HARMONI	UMKM
BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI BIDANG OTOMOTIF DAN ELEKTRONIKA (BBPPMPV BOE)	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA	
BPPMPV KPTK GOWA	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah
SMKN 1 FAKFAK	Lembaga Pendidikan Dalam Negeri
PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah
PT KINOBI	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi

Nama Perseroan	Kriteria Mitra
POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA	Perguruan Tinggi, Fakultas, Atau Program Studi Dalam Bidang Yang Relevan
POLITEKNIK NEGERI MALANG	Lembaga Pendidikan Dalam Negeri
UNIVERSITAS NEGERI MALANG	Perguruan Tinggi, Fakultas, Atau Program Studi Dalam Bidang Yang Relevan
PT CONRAD BALI	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi
SMKS YAPIS FAK FAK	Lembaga Pendidikan Dalam Negeri
DIREKTORAT AKADEMIK PENDIDIKAN TINGGI VOKASI DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DA	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah
POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF	Perguruan Tinggi
POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG	Perguruan Tinggi, Fakultas, Atau Program Studi Dalam Bidang Yang Relevan
PT SENTRA VIDYA UTAMA	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi
POLITEKNIK MANUFAKTUR BANDUNG	Perguruan Tinggi
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MANOKWARI	Perguruan Tinggi
POLITEKNIK NEGERI TANAH LAUT	Perguruan Tinggi, Fakultas, Atau Program Studi Dalam Bidang Yang Relevan
PT HUAWEI TECH INVESTMENT	Perusahaan Multinasional
PUSAT UNGGULAN TEKNOLOGI CENTER OF TECHNOTOGY (PUSLANTEK-COT) FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	Perguruan Tinggi, Fakultas, Atau Program Studi Dalam Bidang Yang Relevan
PT SOLUSI KAMPUS INDONESIA	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi
KOPERASI JASA KREASI DINAMIKA HARMONI	UMKM
BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI BIDANG OTOMOTIF DAN ELEKTRONIKA (BBPPMPV BOE)	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA	
BPPMPV KPTK GOWA	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah

Nama Perseroan	Kriteria Mitra
SMKN 1 FAKFAK	Lembaga Pendidikan Dalam Negeri
PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah
PT KINOBI	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi
POLITEKNIK PERIKANAN NEGERI TUAL	Lembaga Pendidikan Dalam Negeri
POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA	Perguruan Tinggi, Fakultas, Atau Program Studi Dalam Bidang Yang Relevan
POLITEKNIK NEGERI MALANG	Lembaga Pendidikan Dalam Negeri
UNIVERSITAS NEGERI MALANG	Perguruan Tinggi, Fakultas, Atau Program Studi Dalam Bidang Yang Relevan
PT CONRAD BALI	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi
SMKS YAPIS FAK FAK	Lembaga Pendidikan Dalam Negeri
DIREKTORAT AKADEMIK PENDIDIKAN TINGGI VOKASI DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DA	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah
POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF	Perguruan Tinggi
POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG	Perguruan Tinggi, Fakultas, Atau Program Studi Dalam Bidang Yang Relevan
PT SENTRA VIDYA UTAMA	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi
POLITEKNIK MANUFAKTUR BANDUNG	
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MANOKWARI	
POLITEKNIK NEGERI TANAH LAUT	Perguruan Tinggi, Fakultas, Atau Program Studi Dalam Bidang Yang Relevan
PT HUAWEI TECH INVESTMENT	Perusahaan Multinasional
PUSAT UNGGULAN TEKNOLOGI CENTER OF TECHNOTOGY (PUSLANTEK-COT) FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	Perguruan Tinggi, Fakultas, Atau Program Studi Dalam Bidang Yang Relevan
PT SOLUSI KAMPUS INDONESIA	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi
KOPERASI JASA KREASI DINAMIKA HARMONI	UMKM

Nama Perseroan	Kriteria Mitra
BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI BIDANG OTOMOTIF DAN ELEKTRONIKA (BBPPMPV BOE)	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA	
BPPMPV KPTK GOWA	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah
SMKN 1 FAKFAK	Lembaga Pendidikan Dalam Negeri
PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah
PT KINOBI	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi
POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA	Perguruan Tinggi, Fakultas, Atau Program Studi Dalam Bidang Yang Relevan
POLITEKNIK NEGERI MALANG	Lembaga Pendidikan Dalam Negeri
UNIVERSITAS NEGERI MALANG	Perguruan Tinggi, Fakultas, Atau Program Studi Dalam Bidang Yang Relevan
PT CONRAD BALI	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi
SMKS YAPIS FAK FAK	Lembaga Pendidikan Dalam Negeri
DIREKTORAT AKADEMIK PENDIDIKAN TINGGI VOKASI DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DA	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah
POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF	Perguruan Tinggi

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Kegiatan

1. Mengumpulkan data terkait dengan keluaran penelitian maupuan pengabdian kepada masyarakat baik berupa hardfile maupun softfile.
2. Mengadakan sosialisai kepada seluruh dosen terkait kriteria keluaran penelitian dan pengabdian yang tercantum dalam KepMen IKU;
3. Membuat rekapitulasi capaian IKU 2.3 beserta verifikasi data dukung yang dilaporkan

Hambatan:

Penjajakan kerjasama dengan beberapa Mitra masih terus dilakukan namun beberapa Mitra masih belum memahami dan mempertimbangkan isi yang tercantum dalam MoA. Beberapa naskah MoU/PKS yang telah diusulkan masih banyak yang belum diserahkan kepada pihak Polinef. Kendala ini kemungkinan disebabkan karena belum ditandatanganinya perjanjian kersama, maupun adanya perubahan kesepakatan antara kedua belah pihak yang terdapat pada pasal-pasal di PKS dan belum terkonfirmasi persetujuannya atas perubahan tersebut.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Terus melakukan penjajakan dan menjaga komunikasi secara intens untuk meningktkan kualitas kerjasama yg telah ada
2. Memperkuat tim kerjasama dengan menambah SDM yang fokus kepada pembentukan kerjasama dengan mitra
3. Memberikan pelatihan kepada tim kerjasama terkait proses negosiasi
4. Melakukan diskusi rutin terkait strategi jangka panjang pada bidang kerjsama dan humas.

Agar strategi yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan target kinerja, maka diperlukan monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan hasil MoU maupun PKS, serta isi dari perjanjian kerjasama agar tingkat ketercapaian dapat diterima sesuai dengan target kinerja. Polinef juga mendorong agar Prodi lebih aktif untuk melakukan kontak dengan pihak mitra terkait tawaran kerjasama, dengan cara berkomunikasi baik melalui telepon, media sosial, rapat atau kunjungan ketempat mitra, maupun melakukan Focus Group Discusion, agar dapat dilaporkan dengan aktif kegiatan kerjasama yang dilakukan.

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET PERJANJIAN KINERJA 2023	REALISASI KINERJA 2023	CAPAIAN KINERJA 2023	CAPAIAN KINERJA 2022	TARGET AKHIR RENSTRA
[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	100%	1250%	1250%	50%	60%

Tabel 3.3.3 Capaian IKU 3.1

3.2 Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

IKU ini merupakan data capaian untuk jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. Terkait perubahan antara Kepmendikbutristek yang lama dengan yang baru tidak ada perubahan dalam defenisi operasional dan perhitungan formula. Untuk perhitungannya IKU ini sesuai dengan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 adalah jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dibagi dengan jumlah mata kuliah yang ada di Politeknik Negeri Fakfak di kali 100%. Berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan LLDikti bahwa dalam penyusunan Laporan Kinerja ini harus menggunakan data yang ditampilkan oleh Aplikasi Sidakin.

Definisi operasional Indikator Kinerja :

A. Kriteria metode pembelajaran

   Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project).

   1) Pemecahan kasus (case method):

a) mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

2) Pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project):

a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
e) kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.

B. Kriteria evaluasi 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project).

a. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Gambar 3.2.1 Perumusan Capaian iku 3.2

Untuk target IKU 3.2 sesuai dengan revisi terbaru PK Direktur Tahun 2023 yakni 40% dengan realisasi 0% dengan capaian target 0%

Capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun tahun sebelumnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Target Akhir Renstra Tahun 2024
IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	35%	18%	40%	0%	0%	40%

Gambar 3.2.2 Capaian IKU 3.2

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Tiap jurusan telah mengintruksikan agar memuat RPS dan RPP berbasis PBL.
2. Dosen telah mengubah proses pembelajaran dari RPS dan RPP yang telah dibuat.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Terjadinya perubahan PK diakhir tahun 2023 sehingga terjadi perubahan yang signifikan dari target yang semula 30% menjadi 40%.
2. Data yang diambil yaitu Semester Genap 2021/2022 dan Semester Ganjil 2022/2023 sedangkan perubahan RPS dan RPP dilakukan di semester Ganjil 2023/2024 sehingga tidak memenuhi kriteria penarikan data ke aplikasi sidakan.
3. Masih ada dokumen RPS dan RPP yang belum di update oleh operator PdDikti.

Beberapa langkah antisipasi dan strategi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Diharapkan untuk penarikan data ke aplikasi SIDAKIN yaitu data tahun berjalan sehingga tidak terjadi kebingungan diantara pihak pihak yang mempunyai dalam pemenuhan PK.
2. Memantau secara berkala dan mengevaluasi operator PdDikti
3. Mengedukasi para dosen agar mengumpulkan RPS dan RPP di awal semester berjalan.

3.3 Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

IKU ini merupakan data capaian untuk jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Terkait perubahan antara Kepmendikbutristek yang lama dengan yang baru tidak ada perubahan dalam defenisi operasional dan perhitungan formula. Untuk perhitungannya IKU ini sesuai dengan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 adalahjumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dibagi dengan jumlah Program Studi yang ada di Politeknik Negeri Fakfak di kali 100%. Berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan LLDikti bahwa dalam penyusunan Laporan Kinerja ini harus menggunakan data yang ditampilkan oleh Aplikasi Sidakin. Adapun berdasarkan data yang tampil di aplikasi Sidakin ada total 6 Program Studi yang menjadi pembagi untuk perhitungan IKU ini. Di tahun 2023 Politeknik Negeri Fakfak menetapkan target capaian untuk IKU ini sebesar 2,5% walaupun di perjalanan waktu terjadi revisi Perjanjian Kinerja yang disebabkan oleh adanya perubahan Kepmendikbudristek Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan LLDikti

yang semula menggunakan Kepmendikbudristek Nomor 3/M/2021 sebagaimana yang telah diganti dengan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023, namun untuk besaran target IKU ini tidak ada perubahan.

a. Definisi operasional Indikator Kinerja :

Kriteria akreditasi dan sertifikasi: Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

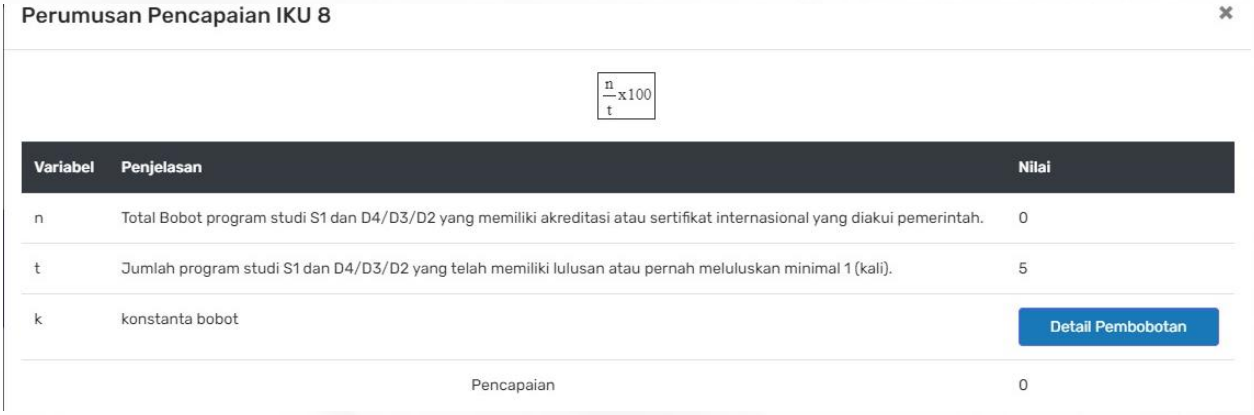

Gambar 3.3.1 Cara perhitungan Indikator Kinerja

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Untuk target IKU 3.3 sesuai dengan revisi terbaru PK Direktur Tahun 2023 yakni 2.5 dengan realisasi 0 dengan capaian target 0.

Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Capauian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun tahun sebelumnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Target Akhir Renstra Tahun 2024
IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	0	0	2,5	0	0	0,1

Gambar 3.3.2 Capaian IKU 3.3

Saat ini Program Studi masih berfokus pada Akreditasi LAM-Teknik Dimana saat ini 4 Program Studi berpredikat Baik, 1 Program Studi dalam proses pengajuan akreditasi dan 1 Program Studi baru yang blm memiliki lulusan.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Saat ini program studi masih terkendala dalam pemenuhan SDM, Dimana dalam setiap penerimaan ASN sangat minimnya dosen yang mendaftar di Politeknik Negeri Fakfak sehingga saat ini Program Studi Teknik Listrik belum bisa mengajukan Akreditasi.
2. Saat ini rata rata Program Studi masih terakreditasi Baik sehingga untuk akreditasi internasional masih membutuhkan perbaikan.

Beberapa langkah antisipasi dan strategi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Mendorong Program Studi dalam perbaikan nilai akreditasi minimal mendapatkan Akreditasi Unggul.
2. Genjar mensosialisasikan penerimaan CASN khusus Politeknik Negeri Fakfak agar dapat memnuhi jumlah SDM agar tercapainya Akreditasi Unggul.

4. Sasaran Kinerja Utama 4

Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

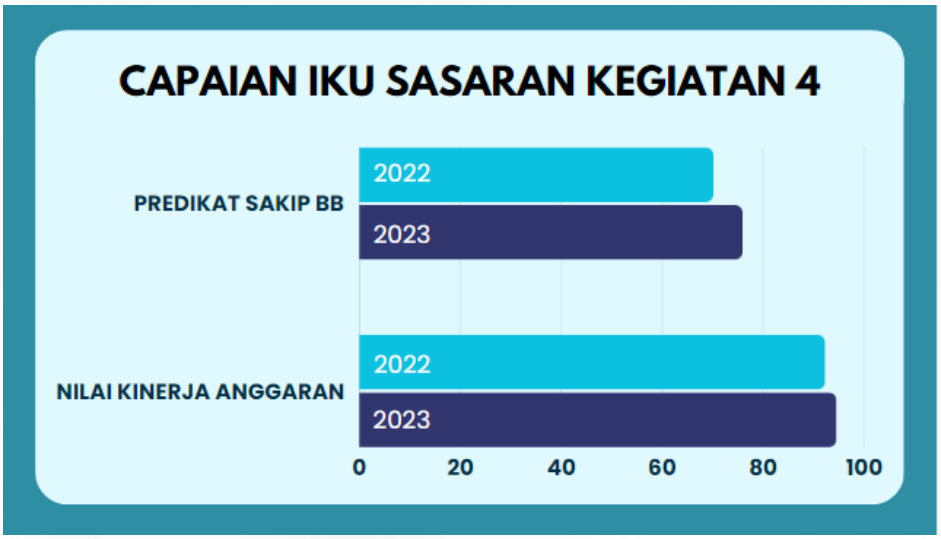

Peningkatan tata Kelola satuan kerja ditandai dengan peningkatan satuan kerja dalam mengelola manajemen dan peningkatan pengelolaan anggaran dan keuangan. Sampai dengan tahun 2023, terdapat peningkatan manajemen ditandai dengan meningkatnya poin penilaian SAKIP Politeknik Negeri Fakfak menjadi 75,95 yang sebelumnya pada tahun 2022 mendapatkan poin 70.15 melalui evaluasi SAKIP yang dilakukan setiap tahunnya. Dalam hal pengelolaan anggaran dan keuangan juga mengalami peningkatan Nilai Kinerja Anggaran menjadi 94,55 pada tahun 2023 yang pada tahun sebelumnya hanya memperoleh nilai 92,30. Capaian sasaran kegiatan meningkatnya tata kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi didukung oleh 2 (dua) IKU dengan capaian sebagai berikut :

4.1 Indikator Kinerja Utama 4.1
Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

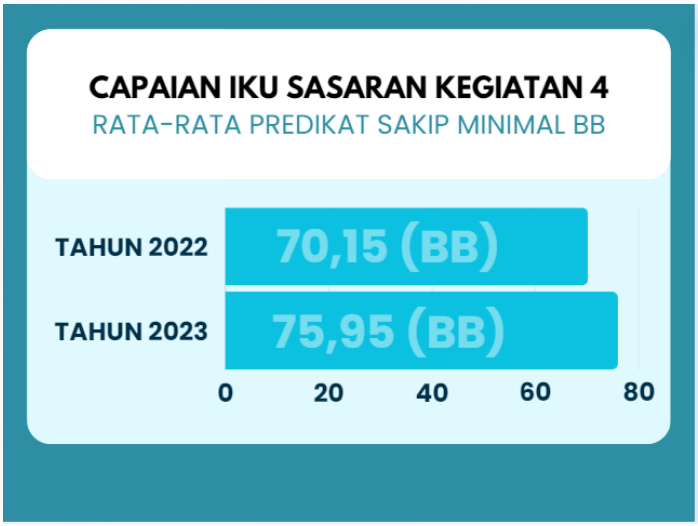

IKU ini merupakan data capaian untuk Predikat Sakip, dimana dalam penilaiannya ada 4 kriteria yang dinilai yaitu perencanaan kinerja dengan bobot 30%, pengukuran kinerja dengan bobot 30%, pelaporan kinerja dengan bobot 15% dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan bobot 25%. Di tahun 2023 Politeknik Negeri Fakfak menetapkan target capaian untuk IKU ini dengan Predikat BB, walaupun di perjalanan waktu terjadi revisi Perjanjian Kinerja yang disebabkan oleh adanya perubahan Kepmendikbudristek Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan LLDikti yang semula menggunakan Kepmendikbudristek Nomor 3/M/2021 sebagaimana yang telah diganti denganKepmendikbudristek Nomor 210/M/2023, namun untuk besaran target IKU ini tidak ada perubahan. Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, Politeknik Negeri Fakfak mampu mencapai target rata-rata predikat SAKIP Satker yaitu BB, dengan nilai 75,95. Hal ini membuktikan telah dilakukannya akselerasi predikat SAKIP untuk mencapai target akhir Rencana Strategis (RENSTRA) pada tahun 2024 yaitu predikat A.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya, terdapat peningkatan yang dimana pada tahun 2022 Politeknik Negeri Fakfak hanya mampu mendapatkan poin 70,15 dan memperoleh predikat BB.

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	REALISASI CAPAIAN (2022)	TARGET CAPAIAN (2023)	REALISASI CAPAIAN (2023)	TARGET AKHIR RENSTRA (2024)
RATA-RATA PREDIKAT SAKIP SATKER MINIMAL BB	BB	BB	BB	A

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini merupakan data capaian untuk Rata-rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB, dimana dalam penilaiannya ada empat (4) komponen yang dinilai yaitu; perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal. Adapun perincian penilaiannya adalah sebagai berikut:

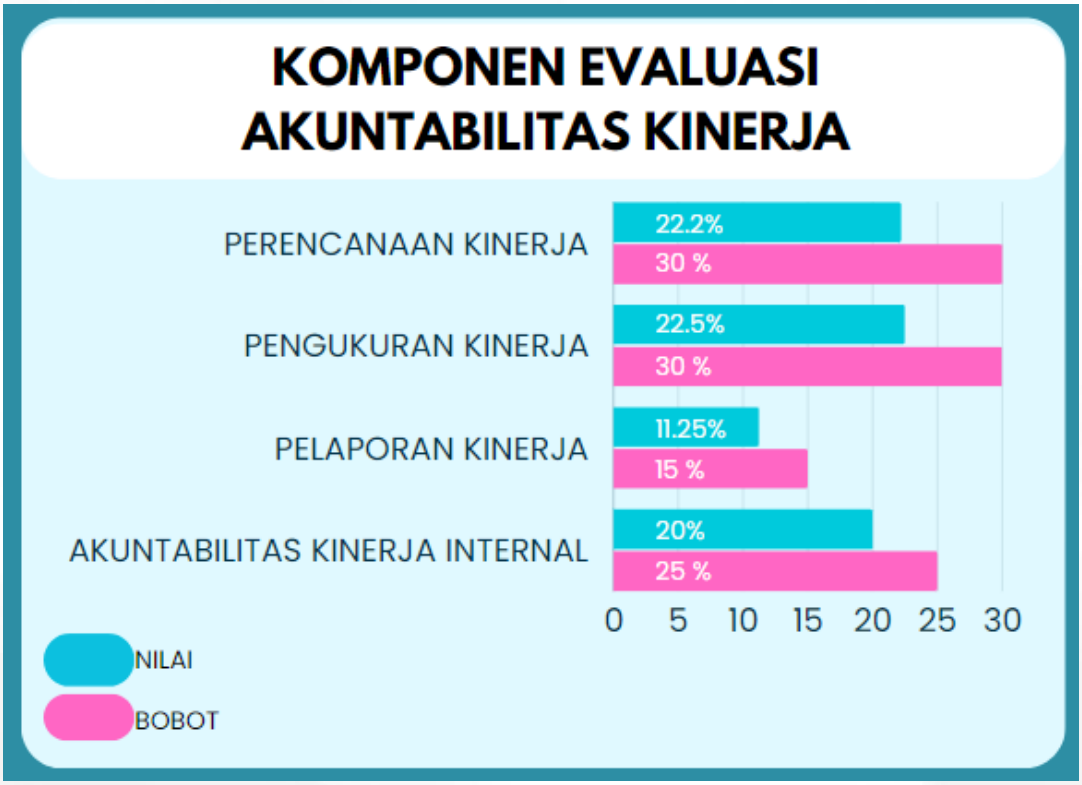

a. Perencanaan Kinerja

Perencanaan Kinerja pada tahun anggaran 2023 memiliki bobot penilaian sebesar 30 %, dan Politeknik Negeri Fakfak mampu mencapai nilai 22,2 % setelah dilakukan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja. Pada komponen Perencanaan Kinerja terdapat beberapa kendala yang membuat ketercapaian tidak maksimal meskipun capaian tahun ini bisa lebih baik dari tahun 2022 yang memperoleh nilai 21,6 %.

Adapun kendala yang menjadi catatan untuk mencapai bobot maksimal 30% pada komponen Perencanaan Kinerja adalah sebagai berikut:

1) Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja tidak semuanya dapat dicapai (achievable), menantang, dan realistis;
2) SKP yang dilampirkan belum mewakili seluruh jabatan, sehingga tidak dapat diketahui hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading) dan apakah setiap pegawai merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja;
3) Terdapat IKU yang tidak tercapai selama 2 tahun berturut-turut, maka dapat disimpulkan bahwa anggaran yang ditetapkan tidak sepenuhnya mendukung pencapaian target berdasarkan evaluasi tahun sebelumnya;
4) Hasil review renstra dan Lakin 2022 belum dijadikan dasar untuk perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja.

Dari catatan atau kendala tersebut diatas, maka akan ditindak lanjuti dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1) Melakukan penyesuaian terhadap target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja, yaitu target IKU 1.1, IKU 1.2, IKU 3.3, dan IKU 4.2,sehingga keempat IKU tersebut dapat dicapai (achievable);
2) Melampirkan SKP pegawai yang mewakili seluruh jabatan;
3) Menyusun perencanaan anggaran yang mendukung pencapaian target IKU berdasarkan evaluasi tahun sebelumnya;
4) Menjadikan hasil Review Renstra dan Lakin untuk perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja.

b. Pengukuran Kinerja

Pengukuran Kinerja pada tahun anggaran 2023 memiliki bobot penilaian sebesar 30 %, dan Politeknik Negeri Fakfak mampu mencapai nilai 22,5 % setelah dilakukan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja. Pada komponen Pengukuran Kinerja terdapat beberapa kendala yang membuat ketercapaian tidak maksimal meskipun capaian tahun ini bisa lebih baik dari tahun 2022 yang memperoleh nilai 21 %.

Adapun kendala yang menjadi catatan untuk mencapai bobot maksimal 30% pada komponen Pengukuran Kinerja adalah sebagai berikut:

1) Data kinerja yang dikumpulkan belum sepenuhnya relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan dan mendukung capaian kinerja yang diharapkan;
2) Belum ada Pedoman/Kriteria Penetapan Reward dan Punishment;
3) Pengukuran kinerja belum sepenuhnya mempengaruhi penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas, dan penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja. Hal ini terlihat tidak adanya perubahan/peningkatan capaian kinerja.

Dari catatan atau kendala tersebut diatas, maka akan ditindak lanjuti dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1) Mengumpukan data kinerja berupa aktivitas/kegiatan yang relevan dengan indikator kinerja dan dapat mendukung capaian kinerja;
2) Menyusun dan menetapkan Pedoman/Kriteria Penetapan Reward dan Punishment dengan SK Direktur;
3) Menggunakan hasil pengukuran kinerja triwulan sebelumnya untuk melakukan penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas, dan penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja, sehingga capaian kinerja TW selanjutnya menunjukkan perubahan/peningkatan yang signifikan.

c. Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja pada tahun anggaran 2023 memiliki bobot penilaian sebesar 15 %, dan Politeknik Negeri Fakfak mampu mencapai nilai 11,25 % setelah dilakukan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja. Pada komponen Pelaporan Kinerja terdapat beberapa kendala yang membuat ketercapaian tidak maksimal meskipun capaian tahun ini bisa lebih baik dari tahun 2022 yang memperoleh nilai 10,05 %.

Adapun kendala yang menjadi catatan untuk mencapai bobot maksimal 15% pada komponen Pengukuran Kinerja adalah sebagai berikut:

1) Reviu Lakin 2022 tidak dilakukan oleh tim reviu yang berwenang yaitu Tim SPI sebagaimana SK yang dilampirkan.
2) Tidak semua capaian IKU dalam Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah;
3) Informasi dalam laporan kinerja belum menjadi perhatian utama pimpinan dan kepedulian pegawai karena tidak terdapat laporan/Notula rapat penyusunan Lakin T-1 dan hasil wawacara dalam rangka penyusunan Lakin T-1 (Lakin 2022);
4) Informasi dalam laporan kinerja tidak sepenuhnya digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja, penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya, dan perubahan budaya kinerja organisasi karena permasalahan yang terjadi dan diungkapkan dalam laporan kinerja tidak ditangani dengan dukungan anggaran yang memadai.

Dari catatan atau kendala tersebut diatas, maka akan ditindak lanjuti dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1) Menugaskan tim yang berwenang sesuai SK yang ditetapkan untuk melakukan reviu Lakin;
2) Semua capaian IKU dalam Dokumen Laporan Kinerja agar menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah;
3) Melibatkan pimpinan dan pegawai dalam penyusunan Lakin T-1 dan mendokumentasikannya dalam laporan/notula rapat;

4) Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dan diungkapkan dalam Laporan Kinerja T-1.

d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal pada tahun anggaran 2023 memiliki bobot penilaian sebesar 25 %, dan Politeknik Negeri Fakfak mampu mencapai nilai 20 % setelah dilakukan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja. Pada komponen Pelaporan Kinerja terdapat beberapa kendala yang membuat ketercapaian tidak maksimal meskipun capaian tahun ini bisa lebih baik dari tahun 2022 yang memperoleh nilai 17,5 %.

Dari catatan atau kendala tersebut diatas, maka akan ditindak lanjuti dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1) Hasil evaluasi AKIP tidak didukung dengan Lembar Hasil Evaluasi AKIP Mandiri;
2) Rekomendasi atas hasil evaluasi akuntablitas kinerja internal telah ditindaklanjuti namun belum secara lengkap, khususnya terkait SKP pegawai yang belum mewakili seluruh jabatan.

Dari catatan atau kendala tersebut diatas, maka akan ditindak lanjuti dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1) Melampirkan Lembar Hasil Evaluasi AKIP Mandiri atas hasil evaluasi AKIP yang telah dilaksanakan;
2) Menindaklanjuti seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi AKIP secara lengkap.

HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
POLITEKNIK NEGERI FAKFAK
TAHUN 2023

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	**22.2**
2.	Pengukuran Kinerja	30%	**22.5**
3.	Pelaporan Kinerja	15%	**11.25**
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	**20**
Nilai Akuntabilitas Kinerja		**BB**	**75.95**

4.2 Indikator Kinerja Utama 4.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

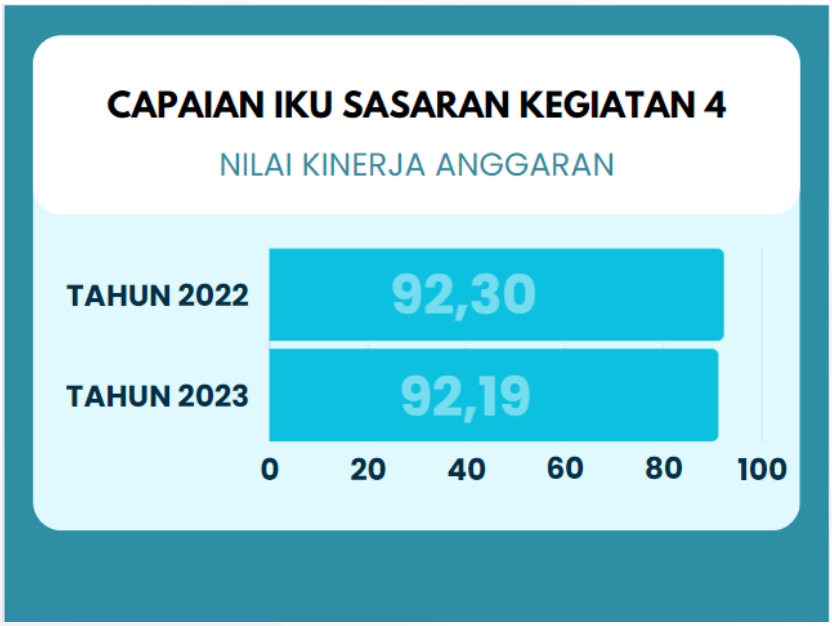

IKU ini merupakan data capaian untuk nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA K/L satker, dimana dalam penilaiannya 2 Indikator utama yaitu nilai EKA dengan bobot 50% dan nilai IKPA dengan bobot 50%. Di tahun 2023 Politeknik Negeri Fakfak menetapkan target capaian untuk IKU ini dengan Nilai 94, walaupun di perjalanan waktu terjadi revisi Perjanjian Kinerja yang disebabkan oleh adanya perubahan Kepmendikbudristek Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan LLDikti yang semula menggunakan Kepmendikbudristek Nomor 3/M/2021 sebagaimana yang telah diganti dengan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023, namun untuk besaran target IKU ini tidak ada perubahan. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94. Untuk target IKU 4.2 sesuai dengan PK Direktur Tahun 2023 yakni 94 dengan

realisasi 92,19 dengan capaian target 98,079 %. Pada target akhir Renstra 2020-2024 Politeknik Negeri Fakfak menargetkan Nilai Kinerja Anggaran yaitu sebesar 94.

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	REALISASI CAPAIAN (2022)	TARGET CAPAIAN (2023)	REALISASI CAPAIAN (2023)	TARGET AKHIR RENSTRA (2024)
RATA-RATA NILAI KINERJA ANGGARAN ATAS PELAKSANAAN RKA-K/L SATKER	92,30	94	92,19	94

Gambar 4.2.1 Pencapaian IKU 4.2

Pengukuran rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L dilakukan dengan berpedoman pada Nilai EKA (Evaluasi Kinerja Anggaran) sebesar 89,64 dengan komponen penilaian yaitu : 1) Capaian Output 2) Efisiensi 3) konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan 4) penyerapan anggaran dan Nilai 8 IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) mendapatkan nilai 94,75. Dengan bobot yang ditetapkan sebesar 50% untuk Nilai EKA dan 50% untuk Nilai IKPA. Nilai evaluasi kinerja anggaran (EKA) tersebut dijelaskan secara rinci pada grafik keluaran aplikasi SMART Kemenkeu tahun anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

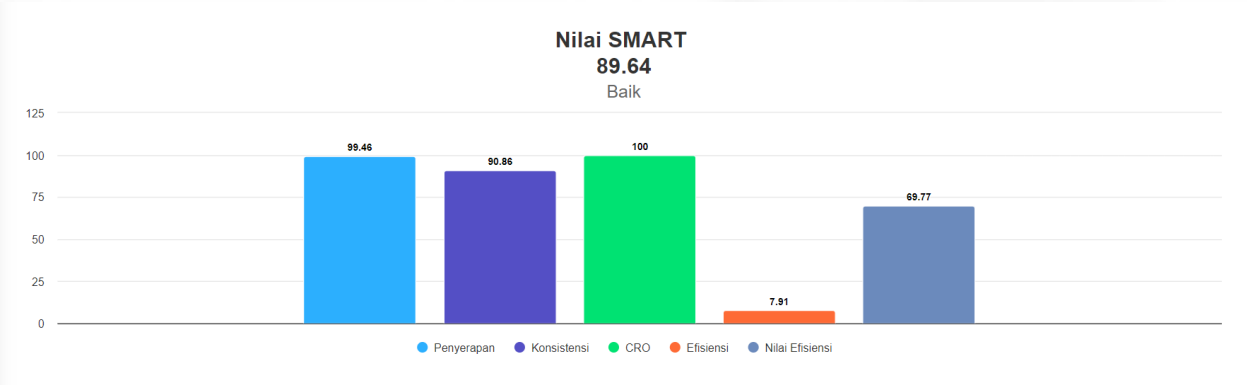

Gambar 4.2.2 Grafik penilaian EKA Aplikasi SMART

Sementara Nilai IKPA dengan indikatornya dapat dijelaskan secara rinci pada table keluaran aplikasi OmSpan sebagai berikut :

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT			
1	067	023	677635	POLITEKNIK NEGERI FAKFAK	Nilai	100.00	77.46	90.37	91.00	100.00	98.26	100.00	100.00	94.75	100%	94.75
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	7.75	18.07	9.10	10.00	9.83	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	88.73		95.93					100.00			

Gambar 4.2.3 Penilaian IKPA aplikasi Om Span.

Dengan dengan formulasi NKA (Nilai Kinerja Anggaran) berupa bobot 50% Nilai EKA dan 50% Nilai IKPA, maka total nilai NKA Polinef adalah 92,19.

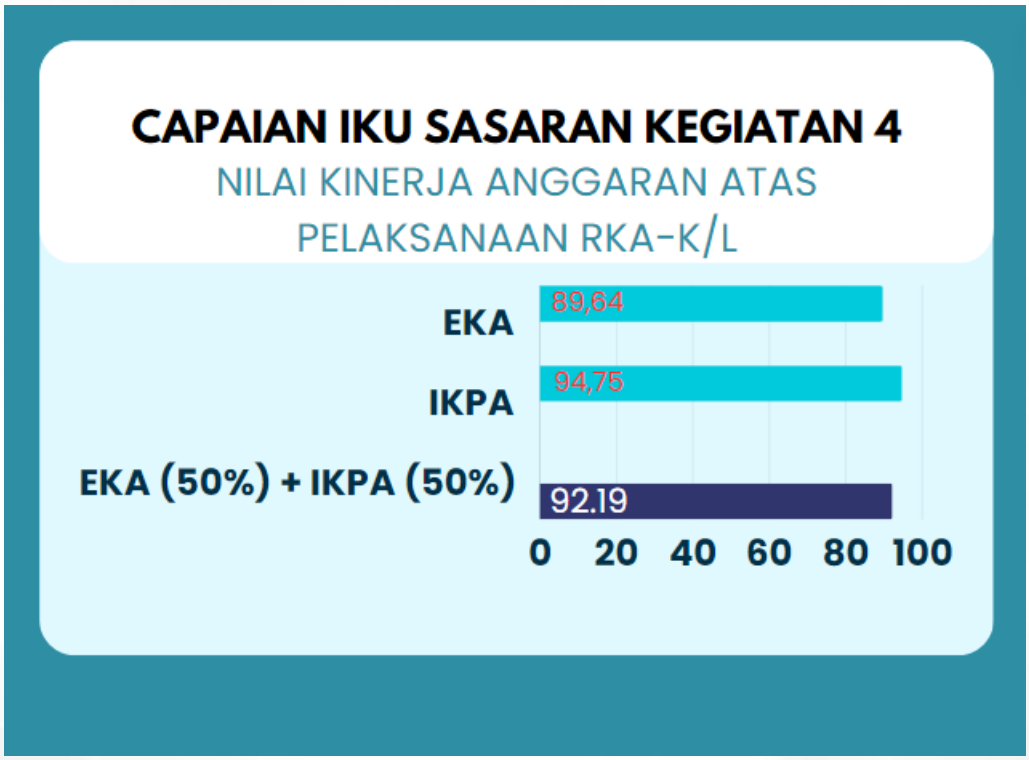

Gambar 4.2.4 Capaian IKU. 4.2

Dengan capaian ini terdapat beberapa Kendala yang dihadapi. Kendala tersebut antara lain :

a. Deviasi terhadap Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi penarikan dana Penanggungjawab/PIC menyebabkan terjadinya deviasi hal. III DIPA dengan score yang masih rendah 77,46 pada komponen IKPA sehingga kontribusi terhadap score NKA belum maksimal.

b. Belum optimalnya pengawasan (controlling) terhadap ketepatan/presisi pelaksanaan rencana penarikan dana yang dilaksanakan oleh PIC Kegiatan.

Politeknik Negeri Fakfak melakukan beberapa langkah-langkah strategis pelaksanaan anggaran TA. 2023 sebagai berikut:

1) Melakukan optimalisasi serapan anggaran pada triwulan IV (termasuk serapan dana yang bersumber pada Maksimum Pencairan PNBP dan BOPTN);
2) Koordinasi dengan penanggungjawab program dan PIC mengenai evaluasi pelaksanaan anggaran;
3) Penyusunan RPD yang lebih Presisi sehingga deviasi hal. III DIPA pada periode tw IV lebih terjaga;
4) Mendorong akselerasi pembayaran pelaksanaan pemeliharaan fisik dan PBJ. seperti contohnya : realisasi pembayaran pengadaan alat laboratorium, dan pemeliharaan Gedung;
5) Melaporkan progress capaian output setiap bulan secara rutin dan tepat waktu baik melalui sakti maupun spasikita, serta melakukan koordinasi dengan bagian perencanaan dan keuangan dalam rangka rekonsiliasi capaian output.

Dalam mendorong tercapainya target Indikator Kinerja Utama ini, Politeknik Negeri Fakfak melakukan beberapa aktivitas yang mendukung seperti:

1) Melakukan rapat kinerja anggaran dengan jajaran pimpinan, dan unit kerja lainnya untuk memproyeksikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan per-bulan, memantau kesesuaian prognosis dengan realisasi penyerapan anggaran dan memantau paket pekerjaan yang belum atau berpotensi tidak dapat dilaksanakan.
2) Melakukan revisi DIPA meliputi tambahan belanja pegawai, revisi buka blokir, revisi POK guna mengakomodir kegiatan-kegiatan yang ada dilingkungan Politeknik Negeri Fakfak.
3) Mengikuti Bimtek dan Sosialisasi yang diadakan oleh KPPN, DJA, Eselon I, Kanwil DJPb maupun pihak-pihak lain mengenai metode baru perhitungan IKPA TA. 2023.

B. Realisasi Anggaran

1) Capaian Anggaran

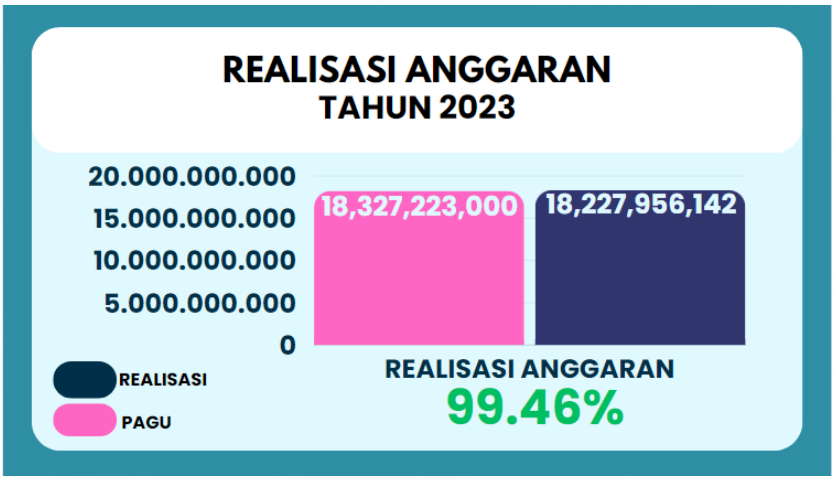

Pagu anggaran Politeknik Negeri Fakfak hingga akhir tahun anggaran 2023 adalah sebesar Rp 18,327,223,000,- yang terdiri dari belanja pegawai senilai Rp 6,006,224,000,- , belanja barang senilai Rp 10,648,072,000,- , belanja modal senilai Rp 1,672,927,000,-. Pada akhir periode tahun anggaran bulan Desember tahun 2023 Politeknik Negeri Fakfak mampu merealisasikan anggaran sebanyak Rp 18,227,956,142,- atau dengan persentase ketercapaian 99,46%.

NO	KODE | NAMA SATKER	KETERANGAN	PEGAWAI	BARANG	MODAL
1	677635 | POLITEKNIK NEGERI FAKFAK	PAGU	6,006,224,000	10,648,072,000	1,672,927,000
		REALISASI	5,992,823,887 (99.78%)	10,611,670,375 (99.66%)	1,623,461,880 (97.04%)
		SISA	13,400,113	36,401,625	49,465,120
GRAND TOTAL		PAGU	6,006,224,000	10,648,072,000	1,672,927,000
		REALISASI	5,992,823,887 (99.78%)	10,611,670,375 (99.66%)	1,623,461,880 (97.04%)
		SISA	13,400,113	36,401,625	49,465,120

Gambar 4.2.5 Realisasi anggaran Politeknik Negeri Fakfak berdasarkan jenis belanja

2) Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2023, Politeknik Negeri Fakfak berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp 2.505.639.000,-. Efisiensi anggaran diperoleh dari penambahan pagu DIPA PNBP atas kelebihan capaian realisasi penerimaan PNBP dari target yang telah ditetapkan. Tambahan pagu tersebut kemudian mampu memaksimalkan beberapa kegiatan yang dibebankan pada post anggaran PNBP Politeknik Negeri Fakfak.

3) Inovasi, Penghargaan, dan ProgramCrosscutting/Collaborative

3.1 Inovasi

Pada tahun 2023, Politeknik Negeri Fakfak melakukan inovasi sebagai berikut:

1. **Polinef Research and Service System (FACE-SYSTEM)** sebuah website yang dibuat oleh P3M Polinef dalam membantu Dosen mengumpulkan proposal sampai dengan memonitoring perkembangan proposal tersebut.

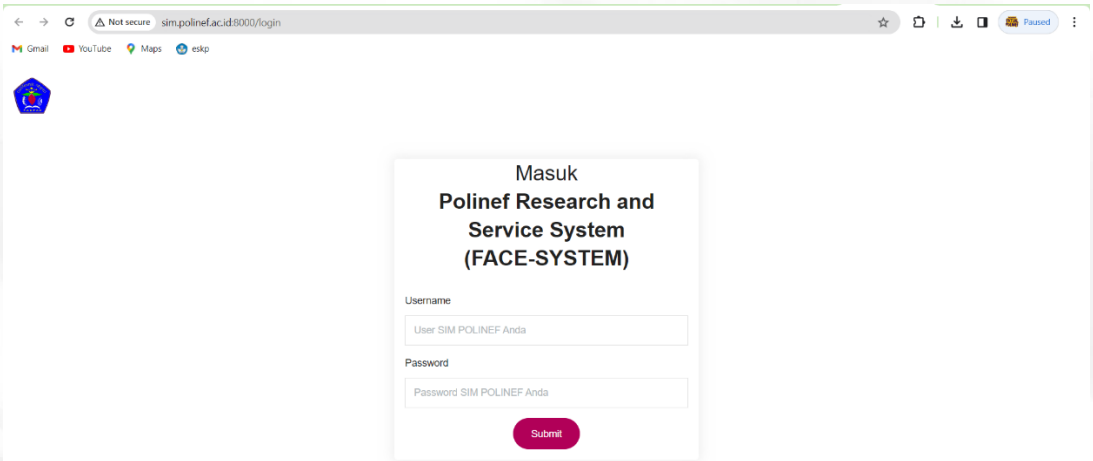

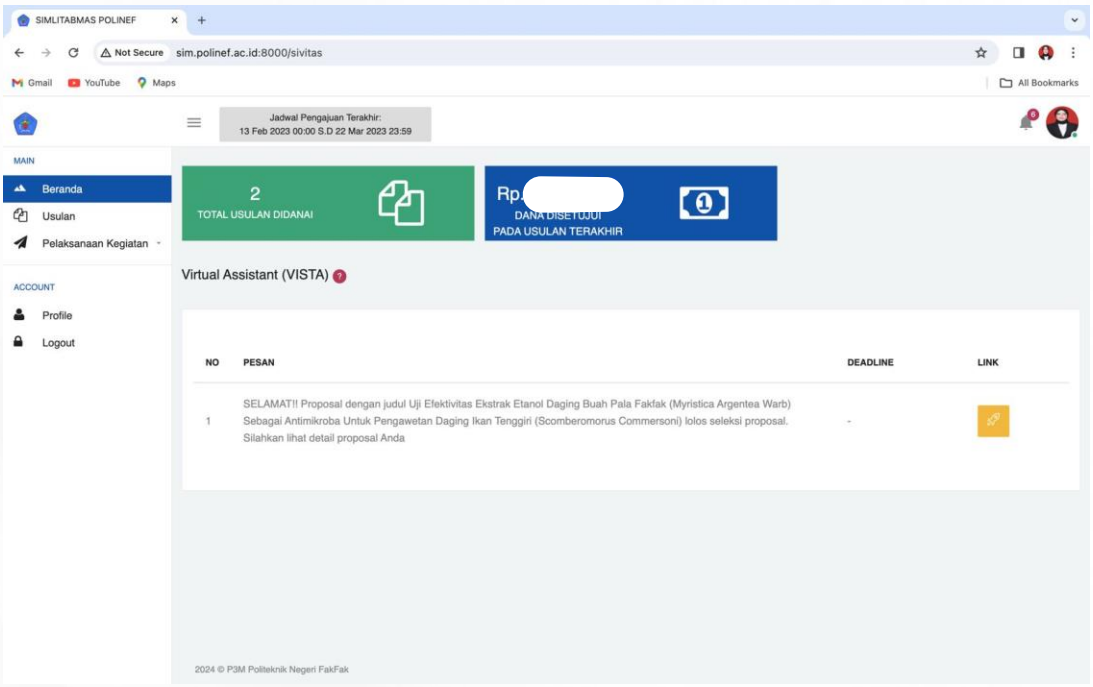

2. **ISAINTEK: Jurnal Informasi, Sains dan Teknologi**, adalah jurnal yang ditujukan untuk publikasi artikel ilmiah yang diterbitkan oleh P3M Politeknik Negeri FakFak. Jurnal ini adalah Jurnal Informasi, Sains dan Teknologi yang bersifat peer-review dan terbuka. Bidang kajian dalam jurnal ini termasuk sub rumpun Ilmu Teknik Sipil dan Perencanaan Tata Ruang, Keteknikkan Industri, Teknik Elektronika dan Komputer, Teknik Kebumian dan Perkapalan, Agroindustri. Jurnal Informasi, Sains dan Teknologi menerima artikel dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dan diterbitkan 2 kali setahun: **Juni** dan **Desember**.

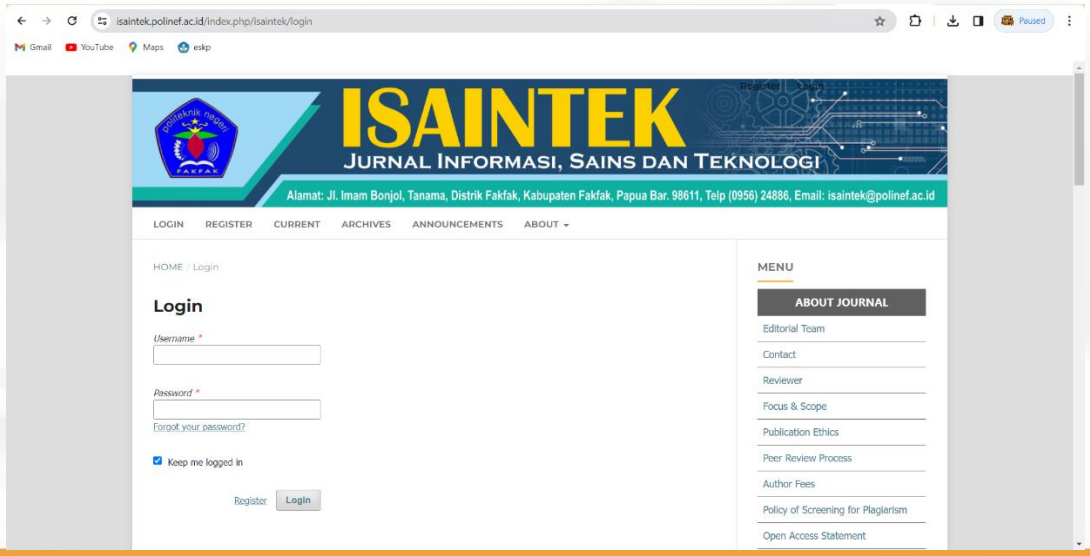

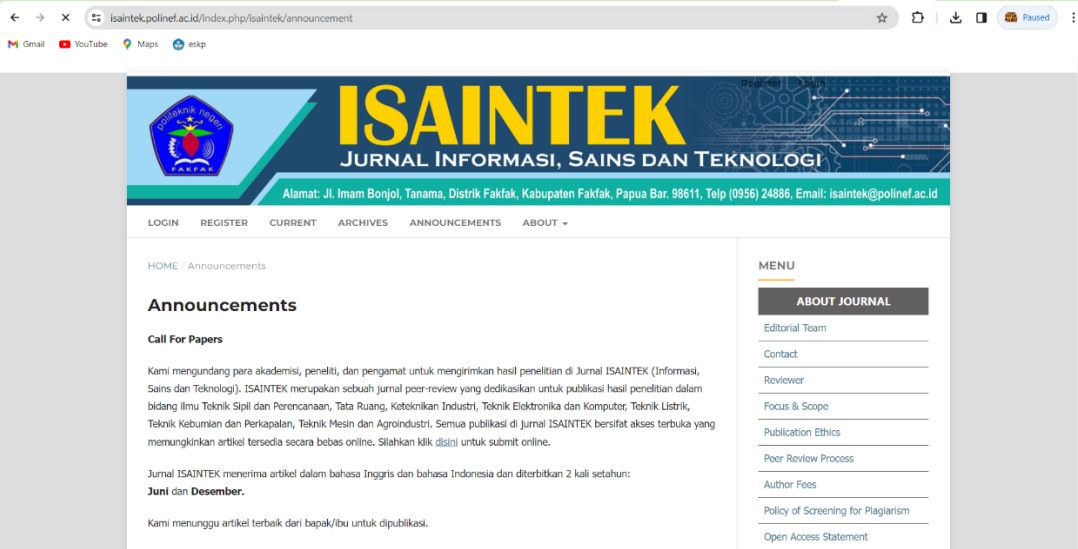

3.2 Penghargaan

Pada tahun 2023 Politeknik Negeri Fakfak memperoleh penghargaan sebagai berikut;

1. Peringkat III Kategori Pagu diatas 10 Milyar atas komitmen dalam menjaga nilai Indikator Pelaksana Anggaran (IKPA) Triwulan II 2023 oleh KPPN Fakfak.

2. Peringkat II Kategori Satker Pengelola Pagu Infrastruktur atas komitmen menjaga nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Triwulan II TA. 2023

KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

DJPb
Indonesian Treasury

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

PERINGKAT II

Kategori Satker Pengelola Pagu Infrastruktur

POLITEKNIK NEGERI FAKFAK (677635)

95,40

Atas komitmennya dalam menjaga nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Triwulan II 2023

Fakfak, 20 Juli 2023

Kepala KPPN Fakfak

Ditandatangani secara elektronik

Yofi Habibie Adnan

InTreSS
KPPN FAKFAK

3.3 Program Crosscutting/Collaborative

Pada tahun 2023 Politeknik Negeri Fakfak melakukan collaborative Program lanjut D4 di perguruan tinggi negeri di Taiwan baik itu alumni dan mahasiswa tingkat akhir.

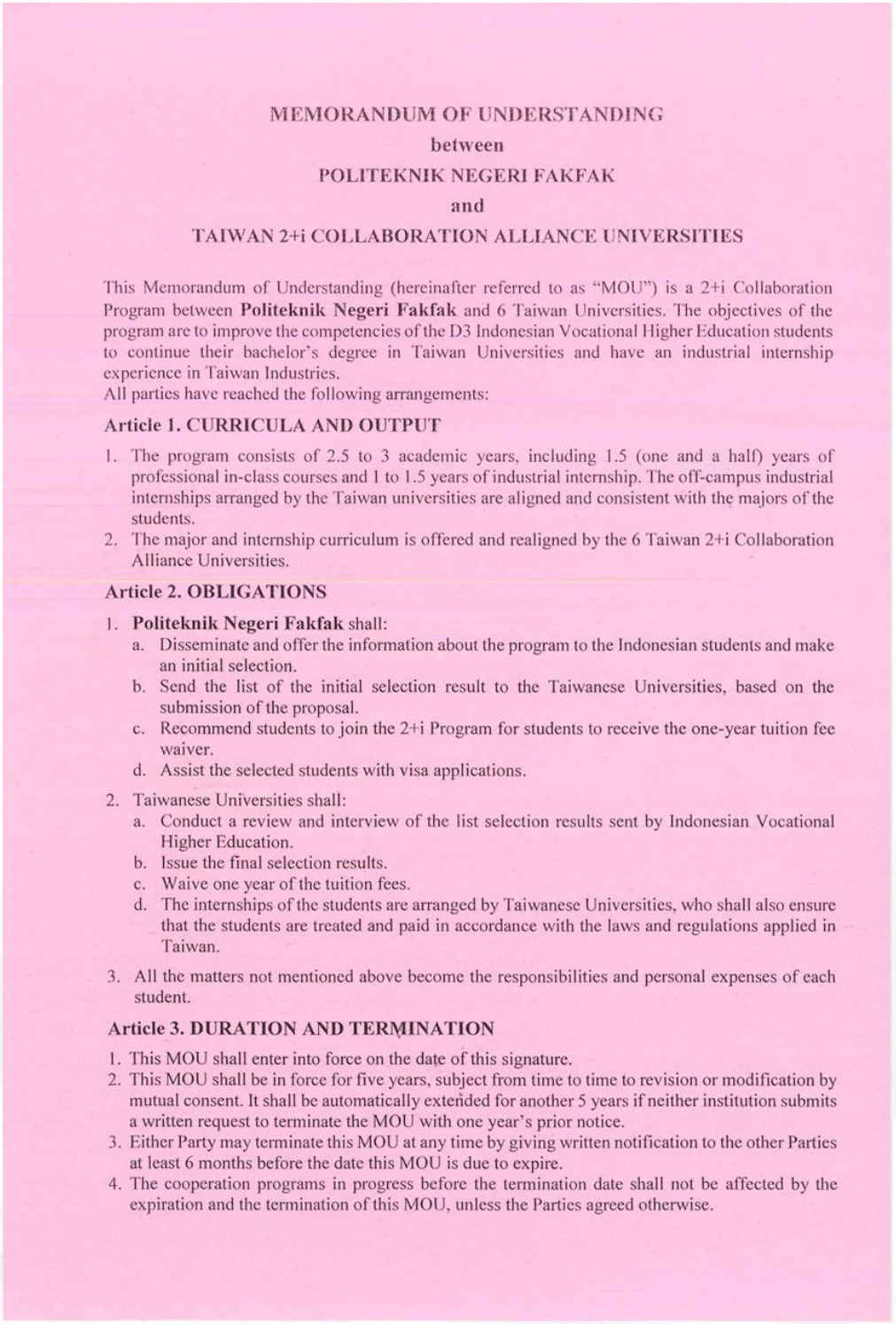

MEMORANDUM OF UNDERSTANDING

between

POLITEKNIK NEGERI FAKFAK

and

TAIWAN 2+i COLLABORATION ALLIANCE UNIVERSITIES

This Memorandum of Understanding (hereinafter referred to as "MOU") is a 2+i Collaboration Program between **Politeknik Negeri Fakfak** and 6 Taiwan Universities. The objectives of the program are to improve the competencies of the D3 Indonesian Vocational Higher Education students to continue their bachelor's degree in Taiwan Universities and have an industrial internship experience in Taiwan Industries.
All parties have reached the following arrangements:

Article 1. CURRICULA AND OUTPUT

1. The program consists of 2.5 to 3 academic years, including 1.5 (one and a half) years of professional in-class courses and 1 to 1.5 years of industrial internship. The off-campus industrial internships arranged by the Taiwan universities are aligned and consistent with the majors of the students.
2. The major and internship curriculum is offered and realigned by the 6 Taiwan 2+i Collaboration Alliance Universities.

Article 2. OBLIGATIONS

1. **Politeknik Negeri Fakfak** shall:
   a. Disseminate and offer the information about the program to the Indonesian students and make an initial selection.
   b. Send the list of the initial selection result to the Taiwanese Universities, based on the submission of the proposal.
   c. Recommend students to join the 2+i Program for students to receive the one-year tuition fee waiver.
   d. Assist the selected students with visa applications.
2. Taiwanese Universities shall:
   a. Conduct a review and interview of the list selection results sent by Indonesian Vocational Higher Education.
   b. Issue the final selection results.
   c. Waive one year of the tuition fees.
   d. The internships of the students are arranged by Taiwanese Universities, who shall also ensure that the students are treated and paid in accordance with the laws and regulations applied in Taiwan.
3. All the matters not mentioned above become the responsibilities and personal expenses of each student.

Article 3. DURATION AND TERMINATION

1. This MOU shall enter into force on the date of this signature.
2. This MOU shall be in force for five years, subject from time to time to revision or modification by mutual consent. It shall be automatically extended for another 5 years if neither institution submits a written request to terminate the MOU with one year's prior notice.
3. Either Party may terminate this MOU at any time by giving written notification to the other Parties at least 6 months before the date this MOU is due to expire.
4. The cooperation programs in progress before the termination date shall not be affected by the expiration and the termination of this MOU, unless the Parties agreed otherwise.

Article 4. SETTLEMENT OF DIFFERENCES

Any differences in the interpretation or application of this MOU shall be settled amicably by consultations or negotiation between the Parties.

Article 5. AMENDMENT

This MOU may be reviewed and amended at any time by mutual written consent of the Parties. Such revisions or amendments will come into effect on the date as may be determined by the Parties and will form an integral part of the arrangement.

IN WITNESS WHEREOF, the undersigned have signed this MOU in duplicate in the English language on this day 11th of July, 2023.

Politeknik Negeri Fakfak

MUHAMMAD SUBHAN, S.ST., M.T
Director Politeknik Negeri Fakfak

Taiwan 2+i Collaboration Alliance Universities

1. DR. JUI-CHANG KUNG
   President, Cheng Shiu University (CSU)
2. DR.WEN-YUAN CHEN
   President, National Chin-Yi University of Technology (NCUT)
3. DR. KUO-WEI LIU
   President, Minghsin University of Science and Technology (MUST)
4. DR. Lee,Tien-Shang
   President, Kun Shan University (KSU)
5. DR. CHEN, YI-WEN
   President, Hsing Wu University(HWU)
6. DR. TA-WEI LEE
   President, Chien Hsin University of Science andTechnology(UCH)

BAB IV
PENUTUP

Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Negeri Fakfak (POLINEF) Tahun 2023 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja dalam pencapaian tujuan/sasaran strategis Polinef dengan alokasi anggaran dari Pemerintah (APBN) sekaligus juga memberikan gambaran tentang Kinerja Politeknik Negeri Fakfak pada Tahun Anggaran 2023 dalam pengelolaan anggaran dan kegiatan. LAKIN memberikan informasi yangsangat berharga sebagai:

1. Bahan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja bagi Pihak yang Membutuhkan;
2. Penyempurnaan Dokumen Perencanaan Periode yang akan datang;
3. Penyempurnaan Pelaksanaan Program dan Kegiatan yang akan dating;
4. Penyempurnaan Berbagai Kebijakan yang diperlukan.

Selama tahun 2023, Politeknik Negeri Fakfak berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan:

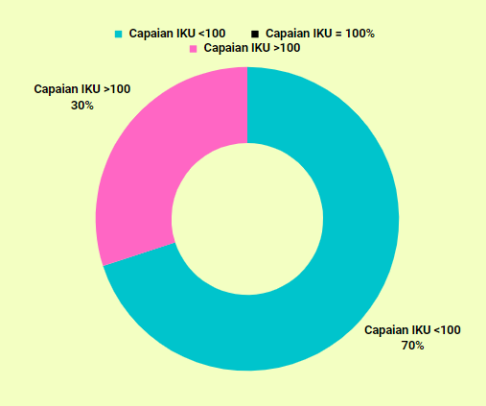

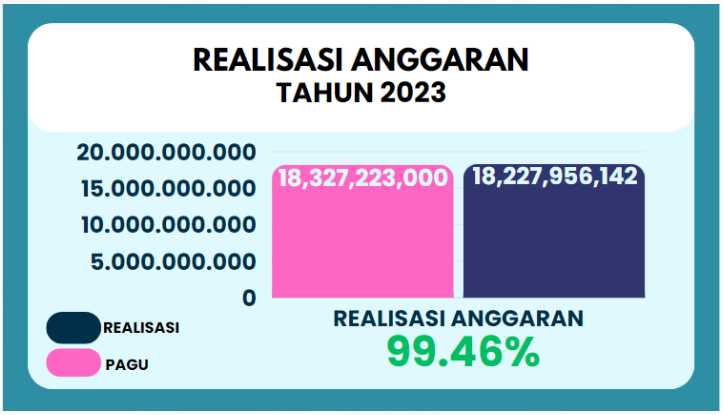

1. [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta; target 60%, realisasi 0%, dengan tingkat capaian sebesar 0%;
2. [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi, target 30%, realisasi 31,48 %, dengan tingkat capaian sebesar 105 %;
3. [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi target 30%, realisasi 9,38% dengan tingkat capaian sebesar 30 %;
4. [IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi

profesional, dunia usaha, atau dunia industri, target 50%, realisasi 30,42 %, dengan tingkat capaian sebesar 60 %;

5. [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, target 100% realiasi sebesar 40% dengan tingkat capaian sebesar 40 %;

6. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, target 100, realisasi sebesar 50 ,1250 dengan tingkat capaian sebesar 1250 %;
7. [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi, target 40%, realisasi 0%, dengan tingkat capaian sebesar 0%;
8. IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, target 2,5%, realisasi 0%. Belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan.
9. IKU 4.1 Nilai SAKIP Politeknik Negeri Fakfak, target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja “BB” dengan capaian Nilai SAKIP “BB” atau sebesar 75,95.
10. IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Politeknik Negeri Fakfak tahun 2023 sebesar 94%, dengan capaian nilai kinerja anggaran tahun 2023 sebesar 92.19%, dengan tingkat capaian sebesar 98,079 %.

Dari hasil evaluasi kinerja beberapa hal yang mendapat perhatian adalah:

6. Khusus untuk pada TW 4 yang telah menggunakan metode pengukuran kinerja terbaru sebenarnya capaian realisasi IKU 1.1 dapat tercapai, hanya saja terjadi kesalahan pengimputan oleh operator Tracer Study Satker, dimana data lulusan/alumni diinputkan pada kanal tracer Study Vokasi sementara data lulusan yang ditarik oleh aplikasi SIDAKIN berasal dari tracer Study Kemdikbudristek.
7. Masih banyak kendala yang ditemukan oleh alumni pada saat pengimputan pada Web khusus tracer study Kemdikbudristek seperti NIM tidak ditemukan, respon time yang lama dll.
8. Pada IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project

(team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi, data yang diambil yaitu Semester Genap 2021/2022 dan Semester Ganjil 2022/2023 sedangkan perubahan RPS dan RPP dilakukan di semester Ganjil 2023/2024 sehingga tidak memenuhi kriteria penarikan data ke aplikasi sidakan.

9. Saat ini program studi masih terkendala dalam pemenuhan SDM, Dimana dalam setiap penerimaan ASN sangat minimnya dosen yang mendaftar di Politeknik Negeri Fakfak sehingga saat ini Program Studi Teknik Listrik belum bisa mengajukan Akreditasi.
10. Penjajakan kerjasama dengan beberapa Mitra masih terus dilakukan namun beberapa Mitra masih belum memahami dan mempertimbangkan isi yang tercantum dalam MoA. Beberapa naskah MoU/PKS yang telah diusulkan masih banyak yang belum diserahkan kepada pihak Polinef. Kendala ini kemungkinan disebabkan karena belum ditandatanganinya perjanjian kersama, maupun adanya perubahan kesepakatan antara kedua belah pihak yang terdapat pada pasal-pasal di PKS dan belum terkonfirmasi persetujuannya atas perubahan tersebut.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa focus perbaikan yang akan dilakukan kedepan adalah:

6. Pengarahan kepada tenaga kependidikan yang berurusan dengan alumni baik di jurusan maupun institusi untuk menjadikan tracer study sebagai prasyarat dalam pengurusan administrasi alumni seperti legalisir ijazah, pengurusan sertifikat kompetensi, dan lain-lain.
7. Massive melakukan sosialisasi terkait tracer study yang baru baik melalui Sosial Media, Website maupun melalui WAG tiap angkatan alumni
8. Mendorong Program Studi dalam perbaikan nilai akreditasi minimal mendapatkan Akreditasi Unggul.
9. Agar strategi yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan target kinerja, maka diperlukan monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan hasil MoU maupun PKS, serta isi dari perjanjian kerjasama agar tingkat ketercapaian dapat diterima sesuai dengan target kinerja. Polinef juga mendorong agar Prodi lebih aktif untuk melakukan kontak dengan pihak mitra terkait tawaran kerjasama, dengan cara berkomunikasi baik melalui telepon, media sosial, rapat atau kunjungan ketempat mitra, maupun melakukan Focus Group Discusion, agar dapat dilaporkan dengan aktif kegiatan kerjasama yang dilakukan.

10. Meninjau kembali kurikulum yang ada dan menyesuikan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri untuk meningkatkan kualitas alumni polinef.

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Politeknik Negeri Fakfak
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muh Subhan, S.ST, M.T

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Fakfak

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Fakfak,30 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,	**Direktur Politeknik Negeri Fakfak,**
Kiki Yuliati	**Muh Subhan, S.ST, M.T**

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.15
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	40
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	94

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 10.320.416.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 4.992.386.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 1.232.639.000
		TOTAL	**Rp. 16.545.441.000**

Fakfak,30 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Kiki Yuliati

Direktur Politeknik Negeri Fakfak,

Muh Subhan, S.ST, M.T

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Politeknik Negeri Fakfak
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muh Subhan, S.ST, M.T

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Fakfak

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Fakfak,10 November 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,	Direktur Politeknik Negeri Fakfak,
Kiki Yuliati	**Muh Subhan, S.ST, M.T**

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 4.992.386.000
2	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 10.555.985.000
3	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 273.213.000
4	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 2.505.639.000
		TOTAL	**Rp. 18.327.223.000**

Fakfak,10 November 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Kiki Yuliati

Direktur Politeknik Negeri Fakfak,

Muh Subhan, S.ST, M.T

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 *"Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."*
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Politeknik Negeri Fakfak
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muh Subhan, S.ST, M.T

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Fakfak

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Fakfak,28 Desember 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,	Direktur Politeknik Negeri Fakfak,
Kiki Yuliati	**Muh Subhan, S.ST, M.T**

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 *"Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."*
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh 3SrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 4.992.386.000
2	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 10.555.985.000
3	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 273.213.000
4	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 2.505.639.000
		TOTAL	**Rp. 18.327.223.000**

Fakfak,28 Desember 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Kiki Yuliati

Direktur Politeknik Negeri Fakfak,

Muh Subhan, S.ST, M.T

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 *"Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."*
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET PERJANJIAN KINERJA	CAPAIAN KINERJA
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	0
2		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30	31,48
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	9,38
4		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	50	30,42
5		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100	40
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100	1250
7		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	0
8		D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2,50	0
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB
10		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94	92,19

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI FAKFAK
Jalan TPA Imam Bonjol Atas, Air Merah, Desa Tanama, Kec. Pariwari, Kab. Fakfak
PO-BOX 120 Kode Pos : 98612 Provinsi. Papua Barat
Website : http://www.polinef.ac.id Email : info@polinef.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
POLITEKNIK NEGERI FAKFAK
TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu laporan kinerja Politeknik Negeri Fakfak Tahun Anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Negeri Fakfak.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Fakfak, 26 Januari 2024
Ketua SPI,

Petrus Oktavianus H, M.P
NIP. 199210152022031010

PENYUSUN

BIDANG PROGRAM DAN ANGGARAN

TIM SAKIP

POLITEKNIK NEGERI FAKFAK

2024